

Lampiran 1

DAFTAR TERJAMAH BAHASA ASING

No.	BAB	Hlm	Terjemahan
01	II	33	Mata pelajaran termasuk sebuah bidang studi atau yang diajarkan pada sekolah atau perguruan tinggi tertentu, dll.
02	II	35	data atau informasi yang dicatat dalam panduan atau buku-buku teks dan menghadap banyak elemen tambahan yang perlu disediakan untuk perencanaan pembelajaran
03	II	35	Secara tradisional kurikulum berarti mata pelajaran yang diajarkan di sekolah atau program studi
04	II	35	“Kurikulum adalah rencana untuk belajar. Oleh karena itu, apa yang dikenal sebagai proses pembelajaran dan pengembangan dikenakan individu pada pembentukan kurikulum sebuah”
05	II	35-36	“Istilah kurikulum biasanya dikaitkan dengan dokumen seperti buku teks, silabus, panduan guru atau paket pembelajaran.”
06	II	37	“Seluruh pembelajaran yang direncanakan atau diarahkan oleh sekolah, apakah pembelajaran itu berlangsung dalam kelompok atau individu, di dalam atau di luar sekolah”
07	II	37	Keseluruhan usaha sekolah untuk mempengaruhi pembelajaran apakah berlangsung di dalam kelas, di halaman sekolah atau di luar sekolah.”
08	II	38	“... semua pengalaman belajar anak yang berada di bawah tanggung jawab sekolah.”
09	II	38	“... kurikulum sebagai rekonstruksi pengetahuan dan pengalaman yang memungkinkan pelajar untuk tumbuh dalam menerapkan kontrol cerdas terhadap pengetahuan dan pengalaman”
10	II	41	Perencanaan kesempatan belajar yang dimaksudkan untuk menghasilkan sesuatu yang diinginkan murid, dan penilaian yang membawa kepada sejauhmana perubahan.itu terjadi
11	II	57	“Berhubungan erat dengan sesuatu, sesuai dengan kondisinya.”

No.	BAB	Hlm.	Terjemahan
12	II	58	Dari Ibnu Umar dari Ayahnya berkata: Rasulullah SAW bersabda: “ajaralah anak-anakmu berenang, memanah, dan menunggang kuda”
13	II	92	“... pendekatan sistematis untuk mempelajari keadaan kemampuan pengetahuan, minat, dan sikap audiens atau grup tertentu dalam pelibatan khusus.”
14	II	93	Desain sistem pembelajaran, meskipun sistematis dalam proses, adalah yang sistemik dalam pendekatan. Sebuah analisis yang sistematis secara khusus diperlukan dalam tahap penilaian kebutuhan. Pemahaman holistik terhadap seluruh sistem dan bagaimana bagian-bagian berinteraksi dan dampak satu sama lain diperlukan untuk merancang sebuah solusi pembelajaran yang rasional.
15	II	97	<p>a. Menuliskan tujuan-tujuan: apa yang ingin dipelajari dari <i>need assessment</i>?</p> <p>b. Menyeleksi audiens; Siapa target audiens? Siapa yang membutuhkan?</p> <p>c. Mengumpulkan data; Bagaimana kamu mengumpulkan data dan apa perlu kamu ketahui? Apakah mengumpulkan data dari target audiens secara langsung atau tidak?</p> <p>d. Menentukan sampel audiens: Bagaimana anda menetapkan sampel responden yang mewakili target audiens?</p> <p>e. Mengumpulkan instrumen: Apa instrument dan tehnik yang kamu gunakan untuk mengumpulkan data?</p> <p>f. Analisis data: Bagaimana kamu menganalisa data yang terkumpul?</p> <p>g. Tindak lanjut (<i>follow up</i>): Apa yang kamu kerjakan terhadap data yang sudah diperoleh?</p>
16	II	97	(Berpusat pada anak yang) “sebagai konsep sangat menarik pada apa yang diketahui tentang pembelajaran, pertumbuhan, dan perkembangan (psikologi dan biologi), filsafat (terutama dari sekolah filsafat Dan progresivisme), dan sosiologi
17	II	107	Sebagai manusia tidak dapat hidup sendiri, namun harus berinteraksi dengan yang lainnya, karena itu ia harus berbuat sesuatu demi kesejahteraan sosial di mana ia berinteraksi, tanpa memandang kemaslatannya sendiri”

No.	BAB	Hlm.	Terjemahan
18	II	111-112	Model pengembangan kurikulum atau model Taba, Taba mengambil apa yang dikenal sebagai pendekatan akar rumput untuk pengembangan kurikulum. Dia percaya bahwa kurikulum harus dirancang oleh guru bukan diturunkan oleh otoritas pembuatan lebih tinggi. Lebih lanjut, ia merasa bahwa guru harus memulai proses oleh unit-unit belajar-mengajar bagi siswa di sekolah-sekolah mereka bukan awalnya dalam mewujudkan desain kurikulum yang bersifat umum.
19	II	114	<ol style="list-style-type: none"> a. Partisipasi: sebuah tingkat demokrasi yang lebih besar disenangi oleh partisipan dalam proses administrasi yang desentralisasi. b. Legitimasi; keputusan yang didopsi terhadap sebuah kesepakatan yang lebih besar. c. Lebih dekat; keputusan-keputusan dalam sistem desentralisasi memberikan perhatian yang lebih dekat pada kebutuhan yang nyata. d. Kreasi & inovasi; partisipan mendorong proses kreatifitas yang bersifat individual untuk keuntungan organisasi. e. Integrasi: organisasi internal yang koheren dapat difasilitasi jika koordinasi dan arahan langsung, juga didukung adanya saluran komunikasi yang efisien. f. Efisiensi: biaya tenaga kerja dan sarana kerja dapat ditekan di kantor pusat.
20	II	120	<p>Langkah 1: mendiagnosa kebutuhan</p> <p>Langkah 2: memformulasi tujuan-tujuan</p> <p>Langkah 3: menyeleksi isi/bahan</p> <p>Langkah 4: Mengorganisasi isi/bahan</p> <p>Langkah 5: Menyeleksi pengalaman pembelajaran (PBM)</p> <p>Langkah 6: Mengorganisasi pengalaman pembelajaran</p> <p>Langkah 7: Menentukan aspek-aspek evaluasi.</p>
21	II	122	<ol style="list-style-type: none"> 1) Konsep atau ide yang dipelajari 2) Sikap, sensitivitas dan perasaan yang dikembangkan 3) Cara berpikir yang didorong, dikuaitkan atau diinisiasi 4) Kebiasaan dan keterampilan-keterampilan yang dikuasai.
22	II	128	Dia mengajarkan kepada Adam Nama-nama (benda-benda) seluruhnya, kemudian mengemukakannya kepada Para Malaikat lalu berfirman: "Sebutkanlah kepada-Ku nama benda-benda itu jika kamu mamang benar orang-orang yang benar!"

No.	BAB	Hlm	Terjemahan
23	II	134	26. semua yang ada di bumi itu akan binasa. 27. dan tetap kekal Dzat Tuhanmu yang mempunyai kebesaran dan kemuliaan.
24	II	134	85. dan mereka bertanya kepadamu tentang roh. Katakanlah: "Roh itu Termasuk urusan Tuhan-ku, dan tidaklah kamu diberi pengetahuan melainkan sedikit".
25	II	158	“Evaluasi adalah suatu proses menentukan keberadaan yang mana tujuan dapat dicapai”.
26	II	160	Kepunyaan Allah-lah segala apa yang ada di langit dan apa yang ada di bumi. dan jika kamu melahirkan apa yang ada di dalam hatimu atau kamu menyembunyikan, niscaya Allah akan membuat perhitungan dengan kamu tentang perbuatanmu itu. Maka Allah mengampuni siapa yang dikehendaki-Nya dan menyiksa siapa yang dikehendaki-Nya; dan Allah Maha Kuasa atas segala sesuatu. (QS. Al-Baqarah/2: 284)
27	II	160	Diriwayatkan dari Umar bin Khattab r.a. berkata: “Evaluasilah dirimu sebelum engkau dievaluasi dan perhiasilah untuk perbekalan yang besar sesungguhnya yang meringankan perhitungan pada hari kiamat tergantung atas perhitungannya di dunia. Diriwayatkan pula dari Maimun bin Mihran berkata: tidak menjadi seorang hamba bertakwa sehingga mengevaluasi dirinya sebagaimana dievaluasi temannya dari mana ia makan dan berpakaian.
28	II	160	Secara bahasa kata hasiba memiliki arti empat dasar: - Yang pertama menghitung, - Kedua mengira, - Ketiga mengukur isi - Keempat menilai
29	II	161	Yang menjadikan mati dan hidup, supaya Dia menguji kamu, siapa di antara kamu yang lebih baik amalnya. dan Dia Maha Perkasa lagi Maha Pengampun. (QS. Al-Mulk: 2)
	II	162	Hai orang-orang yang beriman, apabila datang berhijrah kepadamu perempuan-perempuan yang beriman, Maka hendaklah kamu uji (keimanan) mereka. Allah lebih mengetahui tentang keimanan mereka;maka jika kamu telah mengetahui bahwa mereka (benar-benar) beriman Maka janganlah kamu kembalikan mereka kepada (suami-suami mereka) orang-orang kafir. mereka tiada halal bagi orang-orang kafir itu dan orang-orang kafir itu tiada halal pula bagi mereka. ... (QS. Al-Mumtahanah: 10)

No.	BAB	Hlm.	Terjemahan
30	II	161	Sesungguhnya Tuhanmu akan menyelesaikan perkara antara mereka dengan keputusan-Nya, dan Dia Maha Perkasa lagi Maha mengetahui. (QS. Al-Naml: 78)
31	II	162	Mereka berkata: "Kami sekali-kali tidak akan mengutamakan kamu daripada bukti-bukti yang nyata (mukjizat), yang telah datang kepada Kami dan daripada Tuhan yang telah menciptakan kami; Maka putuslah apa yang hendak kamu putus. Sesungguhnya kamu hanya akan dapat memutuskan pada kehidupan di dunia ini saja. (QS. Thaha: 72)
32	II	162	Berkata Sulaiman: "Akan Kami lihat (pertimbangkan), apa kamu benar, atukah kamu Termasuk orang-orang yang berdusta. (QS. An-Naml: 27)
33	II	162	Dari Abu Hurairah r.a. berkata: Rasulullah saw bersabda: Sesungguhnya Allah tidak menilai (mengevaluasi) dari rupa/gambaranmu dan hartamu, akan tetapi Allah sesungguhnya menilai (mengevaluasi) kepada hati dan perbuatan kalian.
34	II	168	Amat besar kebencian di sisi Allah bahwa kamu mengatakan apa-apa yang tidak kamu kerjakan.
35	II	170	Dia mengajarkan kepada Adam Nama-nama (benda-benda) seluruhnya, kemudian mengemukakannya kepada para malaikat lalu berfirman: "Sebutkanlah kepada-Ku nama benda-benda itu jika kamu mamang benar orang-orang yang benar!
36	II	171	Berkata Abu Bakar Ash Shiddiq ra.Sungguh: Siapakan yang mendidik engkau. Rasulullah saw. bersabda: "Tuhanku telah mendidikku maka baiklah budi pekertiku".
37	II	172	Sungguh Rasulullah saw melaksanakan shalat fardhu, lalu beliau bersabda dalam sebuah hadits Malin bin Hawarits: "Shatlah kalian sebagaimana kelian melihat aku melaksanakan shalat."
38	III	183	<i>Reseach and Development (R & D)</i> terdiri dari siklus yang di dalamnya ada satu produk yang dikembangkan, diuji-cobakan di lapangan, dan direivisi atau disempurnakan berdasarkan hasil data lapangan.
39	III	185	Langkah 1: mendiagnosa kebutuhan Langkah 2: memformulasi tujuan-tujuan Langkah 3: menyeleksi isi/bahan Langkah 4: Mengorganisasi isi/bahan Langkah 5: Menyeleksi pengalaman pembelajaran (PBM) Langkah 6: Mengorganisasi pengalaman pembelajaran Langkah 7: Menentukan aspek-aspek evaluasi.

No.	BAB	Hlm.	Terjemahan
40	V	247	Tidak sepatutnya bagi mukminin itu pergi semuanya (ke medan perang). mengapa tidak pergi dari tiap-tiap golongan di antara mereka beberapa orang untuk memperdalam pengetahuan mereka tentang agama dan untuk memberi peringatan kepada kaumnya apabila mereka telah kembali kepadanya, supaya mereka itu dapat menjaga dirinya. (QS. At Taubah: 122)
41	V	247	Dan Allah tidak memerintahkan Nabi-Nya dengan pertambahan sesuatu kecuali Ilmu, Allah swt berfirman: (Katakanlah Tuhan tambahkan padaku ilmu) dan barangan Allah menghendaki padanya kebaikan pada seseorang akan difahamkan dalam agamanya, Nabi Saw bersabda: “Barangsiapa yang Allah kehendaki kebaikan baginya maka akan difahamkan dalam agamanya (<i>Muttafaqun ‘alaihi</i>)
42	V	248	Sungguh Allah telah memberi karunia kepada orang-orang yang beriman ketika Allah mengutus diantara mereka seorang Rasul dari golongan mereka sendiri, yang membacakan kepada mereka ayat-ayat Allah, membersihkan (jiwa) mereka, dan mengajarkan kepada mereka Al kitab dan Al hikmah. dan Sesungguhnya sebelum (kedatangan Nabi) itu, mereka adalah benar-benar dalam kesesatan yang nyata. (QS. Ali Imran/3: 164)
43	V	250	Muhammad mengabarkan kepada kami, dia putra Salam, al Muharib mengabarkan kepada kami dan berkata: mengabarkan kepada kamu Shaleh bin Hayyan berkata: Berkata ‘Amir asy Sya’biy Abu Burdah, dari Ayahnya berkata: Rasulullah saw bersabda: Tiga orang dari mereka mendapat ganjaran laki-laki dari ahlul kitab beriman dengan Nabinya dan beriman dengan Nabi Muhammad saw dan hamba sahaya jika menunaikan hak Allah dan hak majikannya, dan seorang laki-laki yang di sisinya ada umat (berzina dengannya), kemudian dia mendidiknya maka baik budi pekertinya, lalu mengajarkannya maka baik pengetahuannya, kemudian membebaskannya lalu mengawininya maka bagi ganjaran
44	V	250	Abu Bakar Ash Shiddiq ra berkata: Sungguh ... Siapakah yang mendidikan Engkau? “Rasulullah saw. bersabda: Tuhanku telah mendidiku maka baiklah budi pekertiku.” .
45	V	251	Dia mengajarkan kepada Adam Nama-nama (benda-benda) seluruhnya, kemudian mengemukakannya kepada para malai-kat lalu berfirman: "Sebutkanlah kepada-Ku nama benda-benda itu jika kamu mamang benar orang-orang yang benar!" (QS. Al Baqarah: 30)

No.	BAB	Hlm.	Terjemahan
47	V	252	Abu Sulaiman Malik bin al Hawarist berkata: "Sungguh Rasulullah saw telah melaksanakan shalat fardhu, dan beliau bersada dalam hadis Malik bin al Huwayrats: "Shalatlah kalian sebagaimana kamu melihat aku shalat."
48	V	253	Dan Aku tidak akan menjadikan jin dan manusia melayankan supaya mereka mengabdikan kepada-Ku (QS. Adz-Dzariat: 56)
49	V	253	Ingatlah ketika Tuhanmu berfirman kepada Para Malaikat: "Sesungguhnya aku hendak menjadikan seorang khalifah di muka bumi." mereka berkata: "Mengapa Engkau hendak menjadikan (khalifah) di bumi itu orang yang akan membuat kerusakan padanya dan menumpahkan darah, Padahal Kami Senantiasa bertasbih dengan memuji Engkau dan mensucikan Engkau?" Tuhan berfirman: "Sesungguhnya aku mengetahui apa yang tidak kamu ketahui.
50	V	253	Berkata kepada kami Abdullah, berkata kepadaku ayahku, berkata kepada kami sa'ied bin Manshur, berkata Abdul 'Aziz bin Muhammad dari Muhammad bin 'Ajlan dari al Qa'qa' bin Hakin dari Abi Shaleh dari Abi Hurairah r.a. berkata: Rasulullah saw bersabda: Sesungguhnya aku diutus untuk menyempurnakan akhlak yang shaleh (mulia). (al Hadits)
51	V	258	Sesungguhnya Kami menurunkannya berupa al-Qur'an dengan berbahasa Arab, agar kamu memahaminya.

Lampiran II

INSTRUMEN PENGUMPULAN DATA LAPANGAN

(Kuesioner, Wawancara, Observasi dan Dokumentasi)

PENGGALIAN DATA DALAM PENELITIAN DISERTASI

DENGAN JUDUL

MODEL PENGEMBANGAN KURIKULUM MADRASAH DINIYAH DI KAL SEL
(Redesign Kurikulum Diniyah tingkat Wustha Pendekatan *Grass Roots*)

Oleh

H. Hamdan HM
1105310004

PROFIL LEMBAGA PENDIDIKAN

MADRASAH

DI

Visi Madrasah :

Misi Madrasah :

Motto (jika ada) :

Tujuan Madrasah :

Kurikulum Madrasah:

No. SK :

Pendiri Madrasah/Tahun :

1. Kelas satu

No	Nama Mapel & Ustadz	Jumlah bahasan	Perte/minggu	Sumber literatur
1				1. 2. 3.
2				1. 2. 3.
3				1. 2. 3.
4				1. 2. 3.
5				1. 2. 3.
6				1. 2. 3.
7				1. 2. 3.
8				1. 2. 3.

9				1. 2. 3.
10				1. 2
11				1. 2.

2. Kelas II

No	Nama Mapel & Ustadz	Jumlah bahasan	Perte/minggu	Sumber literatur
1				1. 2. 3.
2				1. 2. 3.
3				1. 2. 3.
4				1. 2. 3.
5				1. 2. 3.
6				1. 2. 3.
7				1. 2. 3.
8				1. 2. 3.
9				1. 2. 3.
10				1. 2. 3.
11				1. 2. 3.

3. Kelas III

No	Nama Mapel	Jumlah bahasan	Perte/minggu	Sumber Literatur
1				1. 2. 3.
2				1. 2. 3.
3				1. 2. 3.
4				1. 2. 3.
5				1. 2. 3.
6				1. 2. 3.
7				1. 2. 3.
8				1. 2. 3.
9				1. 2. 3.
10				1. 2. 3.
11				1. 2. 3.

Kegiatan Ekstra Kurikuler

No	Nama Kegiatan	Guru Pembina	Waktu	Keterangan
1				
2				
3				

4				
---	--	--	--	--

DATA RESPONDEN

No. Responden :
 Kode :
 Nama Responden :
 Jabatan :
 Pendidikan terakhir :
 Jabatan :
 No. HP :
 E-mail :

PEDOMAN UMUM WAWANCARA (Pengurus Yayasan dan Kepala Madin)

1. Sejak kapan Madrasah ini didirikan?
2. Pada awal berdirinya apakah sudah ada jenis madin?
3. Adakah lambang madrasah ini? Dan apa saja maknanya?
4. Apakah madin ini mempunyai visi dan misi serta motto?
5. Kurikulum yang digunakan di madin ini ada kesamaan dengan madin lain?
6. Adakah acuan kurikulum dari kemenag? Dan adakah asistensi atau bantuan dari kemenag?
7. Bagaimana struktur kurikulum yang berlaku di madin ini?
8. Apa saja program di madin ini? (intra, ko, ekstra kurikuler)
9. Berapa jumlah ustaz dan ustadzah yang mengabdikan diri di Madin ini?
10. Rata-rata setiap guru memegang berapa mata pelajaran?
11. Adakah pedoman pengajaran (pelaksanaan kurikulum) secara tertulis yang digunakan oleh para ustad dan ustadzah?
12. Apakah pernah ada pembaharuan kurikulum di madin ini?
13. Bagaimana pertimbangan penetapan mata pelajaran yang diberikan kepada siswa?
14. Apakah ada penataran yang diberikan kepada guru-guru di madin ini.
15. Siapa saja yang dilibatkan dalam pembahasan kurikulum madin?

13. Setiap akhir semester adakah bapak/ibu meninjau kembali silabus dan RPP?
14. Adakah keinginan bapak/ibu untuk meninjau kembali kurikulum di madrasah ini?
15. Apakah guru-guru selama ini dilibatkan dalam menetapkan mata pelajaran yang diajarkan di madrasah ini?
16. Apakah materi pelajaran yang ada sekarang masih relevan dengan kondisi, santri dan masyarakat?
17. Adakah organisasi atau grup semacam team teaching? Apa saja kegiatannya?
18. Bagaimana sistem evaluasi yang dilaksanakan oleh Bapak/Ibu?
19. Aspek apa yang ditekankan sebagai hasil dari proses pembelajaran?
20. Apakah dengan kurikulum yang hal itu sudah tercapai? Apa indikatornya?
21. Apa saja kendala dalam mencapai tujuan kurikulum?

DATA RESPONDEN

No. Responden :
 Kode :
 Nama Responden :
 Pendidikan terakhir :
 Pekerjaan :
 No. HP :
 Alamat :

PEDOMAN UMUM WAWANCARA (dengan orangtua/stakeholder)

1. Sudah berapa lama bapak/ibu mengenal madin ini?
2. Apa motivasi Bapak/ibu memasukkan anak bapak/ibu ke madrasah ini?
3. Apa harapan Bapak/Ibu terhadap anak apabila mereka menyelesaikan studi di madin ini?
4. Anak bapak dan ibu sudah duduk di kelas berapa?
5. Apakah bapak/ibu mengetahui visi, misi dan tujuan madrasah ini?
6. Apakah bapak ibu mengetahui kurikulum yang diterapkan di sini?
7. Berapa kali bapak/ibu diundang dalam rapat dengan pihak madin?
8. Pernahkah bapak/ibu diundang dalam membicarakan tujuan dan isi kurikulum madrasah?
9. Apakah kurikulum yang berlaku di madrasah ini sudah sesuai dengan harapan bapak/ibu?

10. Kalau Bapak Ibu diberi kesempatan dalam menyusun kurikulum, kira-kira apa yang ingin bapak/ibu sarankan?
11. Apakah selama ini out put dari madin sudah sesuai dengan harapan orangtua atau masyarakat?
12. Berapa kali dalam satu semester bapak/ibu mendapat laporan perkembangan anak bapak/ibu?
13. Bila ada permasalahan/kasus apakah pihak sekolah sering menghubungi bapak/ibu untuk membicarakannya.
14. Bagaimana menurut bapak/ibu sistem pembelajaran di madin ini?
15. Apakah bapak/ibu sudah merasa puas?
16. Apa harapan bapak/ibu terhadap lembaga ini?

**KUESIONER MENDIAGNOSA KEBUTUHAN
DALAM PENGEMBANGAN DESAIN KURIKULUM DINIYAH**

PETUNJUK:

Dalam rangka merumuskan pengembangan kurikulum diniyah di Kalimantan Selatan, Kami memohon kesedian Bapak/Ibu untuk merespon kuesioner dengan melingkari huruf berikut:

A berarti sangat mendesak pengembangan kurikulum diniyah

B berarti cukup mendesak pengembangan kurikulum diniyah

C berarti kurang mendesak pengembangan kurikulum diniyah

D berarti tidak perlu adanya pengembangan kurikulum diniyah

No.	KRITERIA	NILAI				URUT
		A	B	C	D	
01	Merumuskan visi dan misi madin yang berorientasi pada masa depan, kebutuhan peserta didik (santri) dan masyarakat	A	B	C	D	
02	Merumuskan tujuan madin adalah untuk mencetak peserta didik yang berilmu dan berakhlak mulia.	A	B	C	D	
03	Menyusun tujuan kurikulum Madin yang berbasis pada karakter, dari tujuan mata palajaran sampai tujuan pembelajaran tiap pokok bahasan.	A	B	C	D	
04	Merumuskan tujuan kurikulum sesuai dengan harapan masyarakat dan pemangku kepentingan (<i>stakeholders</i>).	A	B	C	D	
05	Merumuskan aspek tujuan pembelajaran yang mengandung unsur Ta'lim, Tarbiyah, Ta'dib dan	A	B	C	D	

	Tazkiyah sesuai dengan standar kompetensi lulusan (SKL).					
06	Mempertimbangkan jumlah pelajaran yang mengacu kepada visi, misi madin dan tujuan kurikulum, serta SKL.	A	B	C	D	
07	Menata dan menetapkan struktur kurikulum Madin secara proporsional (sesuai dengan beban belajar) yang mengacu kepada standar isi	A	B	C	D	
08	Merumuskan isi (<i>content</i>) kurikulum yang mengacu kepada aspek tujuan pembelajaran	A	B	C	D	
09	Menggorganisasi isi kurikulum sesuai dengan ruang lingkup (<i>scope</i>) dan urutan (<i>sequence</i>) penyajian bahan, serta jumlah jam pertemuan sesuai dengan standar isi	A	B	C	D	
10	Menata kembali urutan penyajian bahan pelajaran berdasarkan urutan yang sistematis, logis, dan psikologis (tingkat perkembangan kejiwaan santri).	A	B	C	D	
11	Meninjau kembali isi dan format silabus tiap mata pelajaran.	A	B	C	D	
12	Merumuskan pendekatan pembelajaran yang berbasis PAIKEM dan kontekstual/kebermaknaan.	A	B	C	D	
13	Memilih dan menetapkan metode dan strategi pembelajaran pada interaksi belajar aktif berdasarkan standar proses.	A	B	C	D	
14	Mendorong kegiatan pembelajaran dengan menggunakan media pelajaran multi media (IT) bila perlu.	A	B	C	D	
15	Menetapkan SKM pada setiap mata pelajaran yang berbeda satu sama yang lain berdasarkan tingkat kesukaran materi pelajaran pada mata pelajaran, sesuai standar penilaian.	A	B	C	D	
16	Menetapkan frekuensi/tahapan evaluasi dalam satu semester	A	B	C	D	
17	Merumuskan prosedur dan teknik evaluasi yang mengarah pada tujuan pembelajaran	A	B	C	D	
18	Merumuskan sistem tindak lanjut (<i>follow up</i>) dan remedial.	A	B	C	D	

Catatan :

.....
 ...

.....
...
.....
...

PEDOMAN OBSERVASI

1. Keadaan Lokasi dan denah lembaga
2. Situasi umum (lingkungan fisik) lembaga
3. Keadaan sarana dan para sarana sekolah
4. Keadaan sarana dan para sarana pembelajaran
5. Kegiatan kurikulum dan pembelajaran di kelas
6. Pelaksanaan Evaluasi Pembelajaran
7. Kegiatan ekstra kurikuler.

PEDOMAN DOKUMENTASI

1. Profil Lembaga Madin secara umum, meliputi:
 - a. Nama Lembaga

- b. Simbol dan makna simbol
 - c. Visi – misi dan tujuan lembaga
 - d. Letak alamat lembaga
 - e. Status lembaga (SK)
 - f. Denah lembaga
 - g. Sejarah lembaga
 - h. Keadaan tenaga pendidikan dan kependidikan
 - i. Keadaan sarana dan prasarana
2. Perangkat Kurikulum
- a. Kalender pendidikan
 - b. Pedoman umum pelaksanaan kurikulum
 - c. Jadwal pembelajaran di Madin
 - d. Program Tahunan (Prota) dan program semester
 - e. Silabus
 - f. RPP
 - g. KKM
3. Kegiatan dan aktifitas madrasah
- a. Foto-foto
 - b. Surat-menyurat (dokumen) yang relevan dengan penelitian
 - c. Rekaman-rekaman (audio dan CD)
 - d. Laporan-laporan tertulis
 - e. Dan lain-lain

**DESAIN KURIKULUM DINIYAH TINGKAT WUSTHA/TSANAWIYAH
PONDOK PESANTREN**

DI

Mata Pelajaran :

Kelas : semester: Ganjil/ Genap

Ustadz/Ustadzah :

Tujuan Mata	1. Dimensi sikap :
-------------	--------------------

Pelajaran	2. Dimensi pengetahuan : 3. Dimensi keterampilan :	
KD Pokok Bahasan (Maudhu')	Judul Bahasan/Maudhu' 1. ... 2. ... 3. ... 4. ... 5. ... 6. 7. ... 8. 9. 10. ... 11. ,, 12.	Jlh.Pert. 1. ... 2. ... 3. ... 4. ... 5. ... 6. 7. 8. 9. 10. 11. .. 12. ..
Metode, Strategi, (Thariqah) Teknik,	1. ... 2. 3. 4.	

	5.
Media Pembelajaran	1. Alat peraga yang digunakan:
Sistem Penilaian	1. Jumlah Ulangan Harian dalam satu semester 2. Prosedur Penilaian: 3. Bentuk Soal, Jumlah soal:

Bahan Referensi (Kitab-kitab yang digunakan)

1.
2.
3.

Nama Ustadz/ustadzah pemegangan mata pelajaran:

- | | |
|---------|---------|
| 1. | 3. |
| 2. | 4. |

**Kepada Yth.
Bapak/Ibu ustadz/ustadzah
Di Tempat**

Assalamu’alaikum wr. Wb.

Saya mohon kepada Bapak/Ibu ustadz/ustadzah untuk mengisi blangko terlampir untuk kepentingan pembuatan desain standar isi kurikulum diniyah di pondok pesantren khususnya di Pondok pesantren Darul Ilmi dan Kalimantan Selatan pada umumnya. Tugas ini juga merupakan bagian dari penyelesaian pembuatan model pengembangan kurikulum diniyah di Kalimantan Selatan dari disertasi peneliti.

Atas Bantuan dan keikhlasan Bapak/Ibu mengisi blangko tersebut, saya mengucapkan *Jazakumullah khairan Jaza* dan banyak terima kasih. Wassalam.

Petunjuk pengisian:

1. Tulis nama pelajaran yang bapak/ibu pegang
2. Isi kelas dan pilih semester (Ganjil dan Genap) dengan mencoret salah satu.
3. Nama bapak/ibu guru:
4. Pada kolom tujuan mata pelajaran. Deskripsikan/gambarkan tujuan mata pelajaran di dalam kolom sesuai aspek sikap, pengetahuan dan keterampilan yang terkandung dalam mata pelajaran yang dipegang.
5. Pada kolom pokok bahasan: tuliskan judul pembahasan (maudhu') selama satu semester dan isi jumlah tatap muka pada masing-masing pembahasan sesuai dengan alokasi waktu yang ditetapkan oleh madrasah.
6. Pada kolom metode, strategi, tuliskan metode, teknik yang sering bapak/ibu gunakan selama satu semester.
7. Pada kolom media, tuliskan alat peraga/bantu yang digunakan selain papan tulis.
8. Pada kolom sistem penilaian, tuliskan jumlah ulangan harian (UH) selama satu semester, apakah juga ada ulangan tengah semester (UTS)?. Prosedur penilaian, apakah ulangan tertulis (tahriri), lisan (syafawi) ataukah praktik (kinerja)?. Bentuk soal, apakah pilihan ganda, jawaban singkat, ataukah uraian (essay). Sebutkan UH berapa soalnya? UTS dan UAS
9. Bahan referensi. Mohon diisi judul kitab, pengarang, penerbit dan tahunnya. Baik kitab pelajaran utama, maupun kitab penunjang.
10. Mohon cantumkan di bagian bawah nama-nama ustadz/ustadzah yang juga memegang mata pelajaran yang sama dalam satu tim (*team teaching*)

Apabila ada hal-hal yang kurang jelas bapak/ibu dapat bertanya pada peneliti:

Hamdan HM Nomer kontak 081250234578

Kepada Yth.
Bapak/Ibu ustadz/ustadzah
Di Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Sehubungan dengan redesign kurikulum diniyah, Saya mohon kepada Bapak/Ibu ustadz/ustadzah untuk bersedia memberikan komentar, tanggapan, masukan atau saran (input konstruktif) baik mengenai isi substansi KI, KD, ruang lingkup dan susunan materi, redaksi bahasanya, dan lain-lain. Hal ini dilakukan dalam rangka memvalidasi standar isi kurikulum diniyah tingkat wustha/tsanawiyah yang sudah disusun oleh ustadz dan ustadzah di salah satu Madin di Kal Sel.

Standar isi kurikulum tersebut berupa: penjabaran KI, KD, uraian materi dan jumlah pertemuan yang telah dirancang (didesain) tersebut sangat terbuka untuk direvisi (disempurnakan). Karena itu, saya mohon bapak/ibu ustadz/ustadzah berkenan untuk memberikan pemikiran guna menyempurnakan standar isi kurikulum tersebut. Bapak/Ibu diminta untuk mengisi blangko yang sudah disiapkan sesuai dengan kapasitas bapak/ibu ustadz/ustadzah selama ini. Sehingga standar isi tersebut nantinya diharapkan dapat dijadikan sebagai acuan Madin tingkat wustha/tsanawiyah di Kalimantan Selatan.

Atas Bantuan dan keikhlasan Bapak/Ibu mengisi blangko tersebut, saya mengucapkan *Jazakumullah khairan Jaza* dan banyak terima kasih. Wassalam.

Hormat Saya selaku peneliti:

Hamdan HM
No. HP. 08125034578

Kepada Yth.
Bapak/Ibu ustadz/ustadzah
Di Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Sehubungan dengan redesign kurikulum diniyah, Saya mohon kepada Bapak/Ibu ustadz/ustadzah untuk bersedia memberikan komentar, tanggapan, masukan atau saran (input konstruktif) baik mengenai isi substansi KI, KD, ruang lingkup dan susunan materi, redaksi bahasanya, dan lain-lain. Hal ini dilakukan dalam rangka memvalidasi standar isi kurikulum diniyah tingkat wustha/tsanawiyah yang sudah disusun oleh ustadz dan ustadzah di salah satu Madin di Kal Sel.

Standar isi kurikulum tersebut berupa: penjabaran KI, KD, uraian materi dan jumlah pertemuan yang telah dirancang (didesain) tersebut sangat terbuka untuk direvisi (disempurnakan). Karena itu, saya mohon bapak/ibu ustadz/ustadzah berkenan untuk memberikan pemikiran guna menyempurnakan standar isi kurikulum tersebut. Bapak/Ibu diminta untuk mengisi blangko yang sudah disiapkan sesuai dengan kapasitas bapak/ibu ustadz/ustadzah selama ini. Sehingga standar isi tersebut nantinya

diharapkan dapat dijadikan sebagai acuan Madin tingkat wustha/tsanawiyah di Kalimantan Selatan.

Atas Bantuan dan keikhlasan Bapak/Ibu mengisi blangko tersebut, saya mengucapkan *Jazakumullah khairan Jaza* dan banyak terima kasih. Wassalam.

Hormat Saya selaku peneliti:

Hamdan HM

No. HP. 08125034578

Kepada Yth.

1. Kabid PAKIS Kanwil Kemenag. Prop. Kal Sel
 2. Kepala SMP PP. Darul Hijrah Putri Martapura
 3. Bagian Kurikulum Diniyah SMP PP. Darul Hijrah Putri Martapura
- Di Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat, bersama ini saya sampaikan desain model kurikulum diniyah tingkat wustha (4 standar pendidikan diniyah). desain tersebut disusun berdasarkan hasil penelitian penulis baik berdasarkan kajian kepustakaan maupun berdasarkan studi lapangan di 5 buah Madin se Kal-Sel. Desain kurikulum diniyah tersebut berupa draf yang masih sangat terbuka untuk disempurnakan dan direvisi. Karena itu, bapak dimohon untuk memberikan komentar, tanggapan, masukan/saran yang bersifat konstruktif untuk perbaikan dan penyempurnaan, baik dari segi isi substansi maupun redaksi bahasanya dan lain sebagainya.

Sesuai dengan pengalaman Bapak dalam mengelola dan memanje pendidikan di pondok pesantren terutama pendidikan diniyah, Bapak dimohon memberikan sumbangan pemikirannya dengan cara mengisi blangko validasi yang telah disiapkan.

Dengan masukan dari Bapak, diharapkan model tersebut dapat dijadikan sebagai pedoman dalam penyelenggaraan pendidikan khususnya pendidikan keagamaan (diniyah) tingkat wustha/tsanawiyah di Kalimantan Selatan. Dan atas bantuan dan keikhlasan Bapak mengisi blangko tersebut, saya mengucapkan *Jazakumullah khairan Jaza* dan banyak terima kasih. Wassalam.

Banjarmasin, 15 November 2016
Hormat Saya selaku peneliti:

H. Hamdan HM
No. HP. 08125034578

N/B:
Blangko validasi mohon
dikembalikan paling lambat tgl. 22-11-2016
terima kasih

Lampiran III

PENGKODEAN DATA DALAM PENGKLASIFIKASIAN DAN PENGOLAHAN DATA

Kode Objek Lapangan Penelitian:

- R1 = PP. Darul Ilmi Banjarbaru
- R2 = PP. Darul Hijrah Puteri Martapura
- R3 = PP. Rakha Amuntai
- R4 = PP. Darul Istiqamah Barabai
- R5 = PP. Al – Istiqamah Banjarmasin

Kode Wawancara:

- W1 = Tenaga Pengajara PP. Darul Ilmi
- W2 = Pimpinan MTs NIPA PP Rakha Amuntai
- W3 = Pimpinan MTs Putra PP Darul Istiqamah Barabai
- W4 = Pimpinan Madin PP Al-Istiqamah Banjarmasin
- W5 = Pimpinan MTs Salafiyah PP Darul Ilmi Banjarbaru
- W6 = Tenaga Penajar PP Darul Hijrah Putri Martapura
- W7 = Pimpinan SMP/SMA PP Darul Hijrah Putri Martapura
- W8 = Orang tua Santri

Kode Fokus Penelitian

- Visi – misi = Visi dan misi lembaga Madin
- PR – Kur = Persiapan Kurikulum Madin (Silabus, RPP, Tujuan dan Isi Kur)
- PP – Kur = Pelaksanaan Kurikulum Madin
- PE – Kur = Pelaksanaan Evaluasi Kurikulum Madin
- SKL – Kur = SKL Madin

Contoh Penggunaan Kode dalam Kutipan Wawancara dan Observasi
(No.39 **(a)** /W.6 **(b)** /PE-Kur **(c)** /04-05-2016 **(d)**)

Keterangan:

- (a)** = Nomor urut
- (b)** = Responden yang diwawancarai
- (c)** = Fokus penelitian
- (d)** = tanggal bulan dan tahun dilaksanakan interview.

(No.02 **(a)**/Ob.2 **(b)**/PE-Kur **(c)**/07-05-2016 **(d)**)

- (a)** = Nomor urut
- (b)** = Obsevasi ke
- (c)** = Fokus Penelitian
- (d)** = tanggal bulan dan tahun dilaksanakan interview.

Lampiran IV

Kurikulum Pendidikan Diniyah Tingkat Wustha Beberapa Pondok Pesantren di Propinsi Kalimantan Selatan

1. Kurikulum Pendidikan Diniyah di Madrasah Tsaniwiyah PP. Normal Islam Putra (NIPA) Amuntai

a. Kelas I

No.	Nama Mata Pelajaran	Pert/minggu	Sumber Literatur
01	Al Qur'an Hadits	2 x/minggu	Al Quran Al Kariem
02	Tarikh	1 x/minggu	Khulasah Nurul Yaqin
03	Hadits	1 x/minggu	Jawahir al Hadits
04	Imla	1 x/minggu	Risalah Imlaiyah
05	Tajwid	2 x/minggu	Hidayah al Mustaqied
06	Muthala'ah	1 x/minggu	al Muthala'ah al Haditsah al Qiraah ar Rasyidah
07	Tarjamah	1 x/minggu	Al Quran Al Kariem
08	Tauhid	2 x/minggu	Kitab as Sa'adah
09	Nahwu	3 x/minggu	Nahwu al Waadhih
10	Lughah	2 x/minggu	Durus al Lughah al Arabiyah
11	Fiqih	1 x/minggu	Fath al Qarieb
12	Mahfuzhat	1 x/minggu	Al Muhtarrah

b. Kelas II

No.	Nama Mata Pelajaran	Pert/minggu	Sumber Literatur
01	Hadits	1 x/minggu	Hadits Arba'ien
02	Tauhid	1 x/minggu	Kitab as Sa'adah
03	Qawa'id	3 x/minggu	Nahwu al Waadhih
04	Sharaf	2 x/minggu	al Kitab at Tashrief
05	Imla'	1 x/minggu	Risalah Imlaiyah

06	Tarjamah	1 x/minggu	Al Quran Al Kariem
07	Tafsir	1 x/minggu	Durus at Tafsier
08	Khath	1 x/minggu	al Khathaa al Wadhiyah
09	Mahfudzaat	1 x/minggu	aL Mahfushat al Mukhtarrah
10	Muthala'ah	1 x/minggu	al Muthala'ah al Haditsah al Qiraah ar Rasyidah
11	Al Qur'an	2 x/minggu	Al Quran Al Kariem
12	Tajwid	1 x/minggu	Hidayah al Mustaqied
13	Fiqih	2 x/minggu	Fath al Qarieb
14	Sirah Nabawiyah	1 x/minggu	Khulasah Nurul Yaqin

c. Kelas III

No.	Nama Mata Pelajaran	Pert/minggu	Sumber Literatur
01	Al Qur'an	2 x/minggu	Hazawal
02	Tafsir	2 x/minggu	Durwatu at Tafsier
03	Hadits	1 x/minggu	Buluughul Maraam
04	Fiqih	1 x/minggu	Fath al Qarieb
05	Ushul Fiqih	2 x/minggu	al Mabady al awwaliyah
06	Tauhid	2 x/minggu	al Jawaahir al Islamy
07	Diyanah	1 x/minggu	ad Dien al Islamy
08	Khath	1 x/minggu	al Khathaa al Wadhiyah
09	Sirah Nabawiyah	1 x/minggu	Khulasah Nurul Yaqin
10	Muthala'ah	1 x/minggu	al Qiraah ar Rasyidah
11	Nahwu	2 x/minggu	an Nahwu al Waadhieh

d. Kegiatan Ekstra Kurikuler

No.	Nama Kegiatan	Pembina	Waktu
01	Muhadhara	Wali Kelas	Pembelajaran ke 4/ 1 x/minggu
02	Pramuka	Kakak Pembina	1 x/minggu
03	Seni	Guru Kesenian	1 x/minggu

2. Kurikulum Pendidikan Diniyah di Madrasah Tsaniwiyah PP. Darul Ilmi Landasan Ulin Banjarbaru

a. Kelas I

No.	Nama Mata Pelajaran	Pert/minggu	Sumber Literatur
01	Nahwu	8 – 10 jam	Kitab Jurumiyah
02	Fiqih	1 jam	Tangga Ibadah
03	Akhlak	1 jam	Akhlak lil Banien
04	Khat dan Kaligrafi	1 jam	Kalighrafi
05	Tauhid	1 jam	Kitab sifat dua puluh
06	Al Qur;an	5 jam	Al Qur'an al Kariem
07	Bahasa Arab	1 jam	Durus al Lughah al 'Arabiyah
08	Tajwid	3 jam	Al Qur'an
09	Sharaf	10 – 12 jam	Kitab at Tashrief

b. Kelas II

No.	Nama Mata Pelajaran	Pert/minggu	Sumber Literatur
01	Nahwu	7 jam	Kitab Jurumiyah
02	Tauhid	1 jam	Kitab sifat dua puluh Nuur azh Zhalam
03	Al Qur;an	3 jam	Al Qur'an al Kariem
04	Fiqih	2 jam	Syarah Sittin Mas'alah
05	Tafsir	2 jam	Tafsir Jalalain
06	Bahasa Arab	1 jam	Durus al Lughah al 'Arabiyah
07	Muthala'ah	Setiap malam	Qira'ah ar Rasyidah
08	Khat dan Imla'	1 jam	Qaidah Imla'iyah
09	Sharaf	3 jam	Kitab at Tashrief Al Maqsud
10	Hadits	2 jam	Riyadus shalihin
11	Akhlak	1 jam	Ta'lim al Muta'allim

12	Tarikh	1 jam	Khulashah Nurul Yaqin
13	Tajwid	1 jam	Al Qur'an

c. Kelas III

No.	Nama Mata Pelajaran	Pert/minggu	Sumber Literatur
01	Nahwu	5 jam	Kitab Kawakib (Mutammimah)
02	Akhlak	1 jam	Ta'lim al Muta'allim
03	Sharaf	2 jam	Kitab Kailani
04	Fiqih	2 jam	Fath al Qarieb
05	Al Qur'an	2 jam	Al Qur'an al Kariem
06	Tauhid	1 jam	Kifayah al Awam
07	Tafsir	2 jam	Tafsir Jalalain
08	Hadits	2 jam	Riyadus shalihin
09	Ushul Fiqih	1 jam	Mabaady Awaliyah
10	Ulum at Tafsir	1 jam	Ilmu Tafsir
11	Tarikh	1 jam	Khulashah Nurul Yaqin
12	Balaghah	1 jam	Qawaia al Lughah al Arabiyah
13	Faraidh	1 jam	Minah as Saniyah
14	Ulumul Hadits	1 jam	Dalil ath Thaalibiin
15	Bahasa Arab	2 jam	Durus al Lughah al 'Arabiyah

d. Kegiatan Ekstra Kurikuler

No.	Nama Kegiatan	Pembina	Waktu
01	Tahfizh al Qur'an	Ust, Muhammad Hafizh	Setiap hari
02	Muhadharah	Masing Ust. Di kelas	Malam Ahad
03	Kalighrafi	Ust. Wardi	Hari Minggu
04	Maulid Habsyi	Ust. Hamka, S.Pd.I	Malam Selasa
05	Sanggar Tilawah	Ust. Wardi	Malam Senin

3. Kurikulum Pendidikan Diniyah Salafiyah Pondok Pesantren al Itiqamah Banjarmasin

a. Kelas I

No.	Nama Mata Pelajaran	Pert/minggu	Sumber Literatur
01	Tauhid	2 x /minggu	
02	Nahwu	2 x /minggu	
03	Tarikh	2 x /minggu	
04	Fiqih	2 x /minggu	
05	Faraidh	1 x /minggu	
06	Khat	1 x /minggu	
07	Akhlaq	2 x /minggu	
08	Ushul Tafsir	1 x /minggu	
09	Ushul Fiqih	2 x /minggu	
10	Ushul Hadits	1 x /minggu	
11	Hadits	2 x /minggu	
12	Al Lughah al Arabiyah	1 x /minggu	
13	Tafsir	2 x /minggu	
14	Muthalaah	2 x /minggu	
15	Mantiq	2 x/minggu	

b. Kelas II

No.	Nama Mata Pelajaran	Pert/minggu	Sumber Literatur
01	Tauhid	1 x /minggu	
02	Nahwu	2 x /minggu	
03	Mantiq	2 x /minggu	
04	Fiqih	2 x /minggu	
05	Faraidh	2 x /minggu	
06	Imla' wal Insya'	2 x /minggu	
07	Akhlaq	1 x /minggu	
08	Ushul Tafsir	2 x /minggu	
09	Masailul Fiqih	1 x /minggu	
10	Ushul Hadits	1 x /minggu	
11	Hadits	3 x /minggu	
12	Al Lughah al Arabiyah	1 x /minggu	
13	Tafsir	2 x /minggu	
14	Balaghah	2 x /minggu	

c. Kegiatan Ekstra Kurikuler

No.	Nama Kegiatan	Pembina	Waktu
-----	---------------	---------	-------

01	Pengajian kitab I'arah ath Thalibin	Ustadz H.M. Jamil	Senin & kamis 16:30
02	Kitab Ta'lim al Mutha'allib	Ustadz M. Iman Akbar	Jum'at:13.30
03	Kitab al Ushfuriyah	Ustadz H.M. Jamil	Sabtu:16.30
04	Maulid Habsyi	Ustadz Rahmatullah	Ahad: 15.45

4. Kurikulum Pendidikan Diniyah di Madrasah Tsaniwiyah Pondok Pesantren Darul Istiqamah Barabai

a. Kelas I

No.	Nama Mata Pelajaran	jam/minggu	Sumber Literatur
01	Muthalaah	2 jam/minggu	Al- Mutalaah Al- Hadisah
02	Tamrin Lughah	2 x/minggu	Durusulughah Al- Arabiyah
03	English Lesson	2 x/minggu	Darussalam Gontor
04	Mahfuzhat	2 x/minggu	Darussalam Gontor
05	Sharaf	2 x/minggu	Kitab At-Tashrif
06	Khat	2 x/minggu	Darussalam Gontor
07	Tajwid	2 x/minggu	Trimurti Gontor

b. Kelas II

No.	Nama Mata Pelajaran	jam/minggu	Sumber Literatur
01	Mahuzhat	2 /minggu	Darussalam Gontor
02	English Grammar	2 /minggu	English Grammar Gontor
03	Insya	2 /minggu	Darussalam Gontor
04	Sharaf	2 /minggu	Kitab At-Tasrif
05	Nahwu	2 /minggu	Nahwu Wadih 1
06	Muthalaah	2 /minggu	Al-Mutolaah Al-hadisah 2
07	Tamrin Lughah Arabiyah	2 /minggu	Durusulughah Al- Arabiyah 1

08	English Lesson	2 /minggu	English Lesson Gontor 2
09	Khat	2 /minggu	Darussalam Gontor

c. Kelas III

No.	Nama Mata Pelajaran	Jam/minggu	Sumber Literatur
01	Muthalaah	2 /minggu	Al-Mutalaah Al-hadisah 3
02	Nahwu	2 /minggu	Nahwu Wadih 2
03	Grammar	2 /minggu	English Grammar Gontor
04	Tamrin Lughah Arabiyah	2 /minggu	Durusulughah Al-Arabiyah 2
05	English Lesson	2 /minggu	English Lesson Gontor 3
06	Khat wal imla	2 /minggu	Darussalam Gontor

d. Kegiatan Ekstra Kurikuler

No.	Nama Kegiatan	Pembina	Waktu
01	Muhadharah	Ustadz Fadliansyah	Sabtu Malam
02	Pramuka	Ustadz Ahmad Rosadi	Sabtu Sore
03	Karate dan Silat	Ustadz Alpian, S.Pd	Senin Sore
04	Maulid Habsyi	Ustadz Aidil Fahrani, S.Pd	Malam Jum'at

5. Kurikulum Pendidikan Diniyah di Pondok Pesantren Darul Hijrah Putri Martapura

a. Kelas I

No.	Nama Mata Pelajaran	jam/minggu	Sumber Literatur
01	At Tamrinah al Lughawiyah	10 jam	Durus al Lughah al 'Arabiyah
02	Muthala'ah	2 jam	Muthala'ah al Haditsah – M. Yunus
03	Imla	1 Jam	Mudzakarah al Imla'
04	Mahfuzhat	2 jam	Mudzakarah al Mahfuzhat

05	Tajwid	2 jam	Lughah Arabiyah
06	Al Qur'an al Kariem	2 jam	Juz 'Amma (tahfizh)
07	Tafsir (Tarjamah)	1 Jam	Mudzakarah at Tafsir
08	Hadits	1 jam	Mudzakarah Hadits I
09	Ilmu Fiqih	2 jam	Kitab Fiqih – Imam Jarkasi
10	Ilmu Tauhid	2 jam	Ushuluddin – Imam Jarkasi
11	Tarikh Islam	1 jam	Kitab Tarikh – Gontor

b. Kelas II

No.	Nama Mata Pelajaran	Pert/minggu	Sumber Literatur
01	Mahfuzhat	2 jam	Mudzakarah al Mahfuzhat
02	Durus al Lughah	4 jam	Durus al Lughah al 'Arabiyah juz 2
03	Muthala'ah	2 jam	Qira'ah Rasyidah juz 1
04	Ilmu Nahwu	2 Jam	Nahwu al Wadhah jilid 1 Mustafa Amin Ali Jarim
05	Ilmu Sharaf	2 jam	Al Amtsilah Tashrifiyah Ma'sum Ibnu Ali
06	Insyah	2 jam	Mudzakarah al Insyah Muhammad Rahmat
07	English	1 jam	English Grammar I
08	Imla'	1 jam	Mudzakarah al Imla'
09	Al Qur'an al Kariem	2 jam	Juz 'Amma (Tahfizh)
10	Tajwid	2 jam	Pelajaran Tajwid (berbhasa Indonesia)
11	Tafsir	1 jam	Mudzakarah at Tafsir
12	Hifdzul Hadits	1 jam	Mudzakarah al Hadits
13	Ilmu Fiqih	2 Jam	Fiqh al Wadhah – Imam Jarkasi

14	Ilmu Tauhid	2 jam	Kitab Sa'adah – 'Ied Abdurrahman Mudzaf
15	Tarikh Islam	1 Jam	Khulashah Nurul Yaqin

c. Kelas III

No.	Nama Mata Pelajaran	Pert/minggu	Sumber Literatur
01	Muthala'ah	2 Jam	Qira'ah Rasyidah juz 2
02	Mahfuzhat	2 Jam	Mudzakarah al Mahfuzhat juz 2
03	Ilmu Nahwu	2 jam	Nahwu al Wadhah jilid 2 Mustafa Amin Ali Jarim
04	Ilmu Sharaf	2 jam	Al Amtsilah Tashrifayah (fi'il Ruba'ie)
05	Insyah	2 jam	Mudzakarah al Insyah
06	Imlah	1 jam	Mudzakarah al Imlah
07	Bahasa Inggris	1 jam	Englih Grammar jilid II
08	Ilmu Tafsir	1 Jam	Mudzakarah at Tafsir
09	Hadits	1 Jam	Bulughul Maram – Kitab al Jami'
10	Ilmu Fiqih	2 jam	Fiqh al Wadhah Juz II
11	Ushul Fiqih	1 jam	Kitab al Mabadi'
12	Ilmu Waris	1 jam	Ilmu Faraidh
13	Tarikh Islam	1 jam	Sirah an Nabawiyah

d. Kegiatan Ekstra Kurikuler

No.	Nama Kegiatan	Pembina	Waktu
01	Tahsin al Qur'an	Ust. Syafwan Noor	Setiap sore hari
02	Muhadharah	Ust. Khairuddin	2 kali seminggu
03	Tahfizh al Qur'an	Ust. M. Hafizhi	Setiap sore

04	Maulid Habsyi	Ust. Khairuddin	1 kali seminggu
----	---------------	-----------------	-----------------

Lampiran V

DAFTAR TEAM TEACHING
USTADZ-USTADZAH PP. DARUL ILMU BANJAR BARU
DALAM PENGEMBANGAN STANDAR ISI KURIKULUM DINIYAH

Penanggung Jawab : Ustadz Abdul Wahab (Kepala MTs)

Koordinator: Ustadz Hidayat

1. Abdul Hamid, S.Pd.I	27. Lailatan
2. Abdul Kadir, S. Pd.I	28. M. Abror Masrawi
3. Abdurrahman Effendi, S.Pd.I	29. M. Ahyad
4. Amrullah Abdan	30. M. Amril Kurniawan
5. Dra. Nyai Hj. Alusiah Ilmi	31. M. Aqib Maliky, Lc.
6. Drs. H. Abdurrahman	32. M. Ariandi Maulana
7. Drs. KH. Himron Mahmud, M.I. Kom	33. M. Ibnu Dahlan
8. H. Ahmad Murni	34. M. Nasir
9. H. Husin Kaderi	35. M. Rafi'e
10. H. Muhammad Irhami, Lc	36. M. Shobirin
11. H. Muhammad Yahya	37. Millati Amalia
12. H. Rusydi, Lc	38. Muhammad
13. H. Salapuddin	39. Rahimah, Lc
14. H. Syatwani Karani, Lc	40. Rahmila sari
15. H.M. Ibnu Athaillah	41. Said Tohir
16. H.M.Imamul Muttaqin	42. Sir'an Taufiq, S.Pd.I
17. Habib Muhammad As-Segaf	43. Sugiannor, Lc
18. Hamdi	44. Supian Suri, S.HI, Lc
19. Hamka, S.Pd.I	45. Syahid Mahmud HA, S.Pd.I
20. Hidayat	46. Syahrudin
21. Hj. Siti Fatimah, S.Pd.I	47. Taufik Rahman
22. Hj. Siti Maimanah, S.Pd.I	48. Wardi
23. H. Irwan Setiawan	49. Zainal Ilmi
24. KH. Abul Hasan	
25. KH. M. Kurnain Ishak	
26. Khairil Anwar	

**Pemegang Kurikulum Pendidikan Diniyah (*team teaching*)
Di PP. Darul Ilmi Banjarbaru**

No	Mata Pelajaran	Ustadz/ustadzah pemegang mata pelajaran	Kelas
1	Nahwu	1. M. Ahyad 2. M. Ibnu Athaillah 3. Muhammad 4. M. Shobirin 5. M. Amril Kurniawan	I
	Nahwu	1. M. Said Tohir 2. M. Nasir 3. H. Ahmad Murni 4. Abdul Kadir, S. Pd.I	II
	Nahwu	1. Drs. H. Abdurrahman 2. Taufik Rahman 3. Irwan Setiawan 4. M. Ibu Dahlan	III
2	Sharaf	1. M. Amril 2. M. Ahyad 3. M. Shobirin 4. Ibnu Athaillah	I
	Sharaf	1. Said Tohir 2. M. Nasir 3. H. Ahmad Murni	II
	Sharaf	1. Taufik Rahman 2. Muhammad 3. Sir'an Taufik	III
3	Khat/Kaligrafi	1. Wardi 2. Habib Muhammad 3.	I
	Khat/Kaligrafi	1. Khairil Anwar 2. Amrullah Abdan 3.	II
4	Bahasa Arab	1. H.M.Imamal Muttaqin 2. Abdul Hamid 3. Maimanah	I
	Bahasa Arab	1. H. Salapuddin 2. Rahimah, Lc 3. Habib Muhammad	II
	Bahasa Arab	1. Habib Muhammad 2. Abdurrahman Effendi, S.Pd.I 3. H. Muhammad Yahya	III
5	Tauhid	1. Hidayat	

		2. Millati Amalia 3.	I
	Tauhid	1. Lailatan 2. Said Tohir 3. M. Abror Asnawi	II
	Tauhid	1. Sir'an Taufiq 2. Lailatan 3. Muhammad	III
6	Tajwid	1. M. Rafi'e 2. M. Ariandi 3. Rahmila Sari	I
7	Al Qur'an	1. M. Rafi'e 2. M. Ariandi 3. Rahmila Sari	I
	Al Qur'an	1. Zainal Ilmi 2. M. Nasir 3. Fatimah	II
	Al Qur'an	1. Maimanah 2. Muhammad 3. M. Abror	III
8	Fiqih	1. Husin Qodri 2. Dra. Nyai Hj. Alusiah Ilmi 3. Rahmila Sari 4. Husin Kaderi	I
	Fiqih	1. Abdul Qodir 2. Zainal Ilmi 3. Muhammad 4. H. Ahmad Murni	II
	Fiqih	1. Millati Amalia 2. Lailatan 3. Sir'an Taufik 4. M. Aqib Maliky, Lc	III
9	Akhlak	1. Hamka, S.Pd.I 2. Rahmila sari 3. Millati Amalia	I
	Akhlak	1. Syahid Mahmud 2. Dra. Nyai Hj. Alusiah Ilmi	II
	Akhlak	1. Drs. H. Abdurrahman 2. Abdul Hamid, S.Pd.I 3. KH. Abul Hasan	III
10	Muthala'ah	1. Irwan Setiawan 2. Amrullah Abdan 3. Lailatan	II
11	Tafsir	1. Amrullah Abdan 2. Zainal Ilmi	

		3. Syahid Mahmud HA, S.Pd.I	II
	Tafsir	1. Sugiannor, Lc 2. M. Abror 3. Fatimah 4. H. Salpuddin	III
12	Hadits	1. Syahid Mahmud HA, S.Pd.I 2. Hamka, S.Pd.I 3. Drs. KH. Himron Mahmud, M.I. Kom	II
	Hadits	1. Fatimah 2. M. Abror 3. H. Muhammad Irhami, Lc	III
13	Tarikh	1. Syahid Mahmud HA, S.Pd.I 2. H. Rusdi, Lc	II
	Tarikh	1. Amrullah Abdan 2. M. Aqib Maliky, Lc. 3. Irwan Setiawan	III
14	Ushul Fiqh	1. M. Abror 2. KH. M. Kurnain Ishak	III
16	Ushulul Hadits	1. Zainal Ilmi 2. Fatimah 3. Hamdi	III
17	Ulumu At Tafsir	1. Aqib Maliky, Lc. 2. M. Abror 3. Syahrudin	III
18	Balaghah	1. H. Syatwani Karani, Lc 2. Irwan Setiawan 3.	III
19	Faraidh	1. Supian Suri, S.HI, Lc 2. M. Aqib Maliky, Lc. 3.	III

Peneliti: H. Hamdan HM

TANDA SERAH TERIMA BLANGKO VALIDASI

No.	Mata pelajaran	Tgl diserahkan	Tgl dikembalikan	Nama Guru	Tanda tangan
-----	----------------	----------------	------------------	-----------	--------------

1	Al Lughah Al 'Arabiyah				
2	Sharaf				
3	Nahwu				
4	Qira ah				
5	Khat/Kalighrafi				
6	Balaghah				
7	Tajwid				
8	Fiqih				
9	Akhlak				
10	Tauhid				
11	Hadits				
12	Tarikh				
13	Al Qur'an				
14	Tafsir				
15	Ushul Tafsir				
16	Ulumul Hadits				
17	Ushul Fiqh				
18	Faraidh				
19	Kepala sekolah				
20	Bagian Pengajaran				

Koordinator,

Catatan:

Mohon dikembalikan

Paling lambat tgl 22 November 2016

Lampiran VI

HASIL VALIDASI
MODEL KURIKULUM PENDIDIKAN DINIYAH TINGKAT WUSTHA
 (Validator: 3 Tenag Ahli dan 17 Praktisi Pendidikan)

1. Standar Kompetensi Lulusan (SKL) Kur. Pendidikan Diniyah

Deskripsi SKL Kur. Pendidikan Diiyah Tingkat Wustha di Kal Sel	Saran/masukan/catatan:
Lulusan Madrasah Diniyah tingkat Wustha adalah <i>Insan Kámil sebagai Hamba Allah ('Abdullah) dan Khalifatullah yang Tafaqquh fi ad Dien</i> , yang memiliki tiga dimensi, yaitu: <i>attitude, knowledge</i> dan kemampuan <i>skills</i> .	Sudah fix (KB dan KS) Visi dan misi harus sinkron dengan SKL (BK)

Attitude (sikap), *knowledge* (pengetahuan dan *skills* (keterampilan), sebagaimana dalam tabel berikut:

No	Dimensi	Kriteria Kualifikasi Kemampuan	Saran/masukan/catatan:
01	Ta'dib wa Tazkiyah (Attitude)	Memiliki perilaku yang merupakan cerminan iman dan taqwa berdasarkan tauhid ahlussunnah wal jamaah, berakhlak mulia, adil, jujur, amanah, ikhlas, tawakkal dan, bertanggung jawab serta mengabdikan pada kepentingan umat, dan kelestarian lingkungan alam.	Memiliki perilaku yang merupakan cerminan iman dan taqwa berdasarkan tauhid ahlussunnah wal jamaah, berakhlak mulia, adil, jujur, amanah, ikhlas, tawakkal, disiplin, taat/patuh dan, bertanggung jawab serta mengabdikan pada kepentingan umat, dan kelestarian lingkungan alam. (KB)
02	Ta'lim dan Tadris (Knowledge)	Memiliki pengetahuan konseptual dan faktual, prinsip, dan prosedural dalam kitab-kitab klasik yang relevan dengan kekinian dalam faham ahlussunnah wal jama'ah, yang meliputi yang diklasifikasi ke dalam tiga kelompok, yaitu: <i>Dirasah Lughawiyah, Dirasah Islmaiyah al ashaly, dan Dirasah Islmiyah Furu'iyah</i> .	Sudah fix (KB, KS, dan BK)
03	Tarbiyah dan	Memiliki keterampilan berupa kemampuan berfikir dan bertindak	Memiliki keterampilan berupa kemampuan berfikir dan

	Maharát (Skills)	yang efektif dan kreatif, juga mengamalkan keterampilan keagamaan dan ibadah lainnya dalam kehidupan sehari di lingkungan rumah, madrasah dan lingkungan masyarakat yang dilandasi <i>akhlakul karimah</i> .	bertindak yang efektif dan kreatif, juga mengamalkan keterampilan keagamaan dan ibadah lainnya dalam kehidupan sehari di lingkungan rumah, madrasah dan lingkungan masyarakat dengan baik dan benar yang dilandasi <i>akhlakul karimah</i> . (KB)
--	------------------	--	--

2. Standar Isi (Content) Kurikulum Pendidikan Diniyah Kal Sel

Rumusan Standar Isi Kurikulum Pendidikan Diniyah Tingkat Wustha
<p>Komentar Umum</p> <p>Skills yang menjadi acuan seyogyanya direalisasikan secara tertulis dalam RPP dan silabus. Sehingga terlihatlah jalan untuk mencapai skills yang diharapkan. (BK)</p>

Lulusan Madin tingkat wustha memiliki sikap, pengetahuan dan keterampilan (*skills*) sebagai berikut:

No.	Kompetensi (al Kafá'át)	Deskripsi Kompetensi	Saran/masukan/catatan:
01	Sikap Spritual (al Mauqif al Ruhiyah)	Menghayati, meyakini dan mengamalkan ajaran agama Islam berdasarkan al Qur'an dan al Hadits (faham Ahlul Sunnah wal Jamaah).	Menghayati, meyakini, meme-domani dan mengamalkan ajaran agama Islam berdasarkan al Qur'an dan al Hadits (faham Ahlul Sunnah wal Jamaah). (KB)
02	Sikap Sosial (al Mauqif al Ijtima'i)	Menghayati, meyakini dan mengamalkan perilaku akhlakul karimah yang meliputi: jujur, adil, amanah, disiplin, bertanggung jawab, peduli, santun, dan percaya diri dalam berinteraksi secara aktif dan efektif dengan lingkungan masyarakat (umat) dan lingkungan alam dalam pergaulan di rumah, di madrasah dan di masyarakat.	Menghayati, meyakini dan mengamalkan perilaku akhlakul karimah yang meliputi: jujur, adil, amanah, disiplin, bertanggung jawab, peduli, demok-ratis , santun, dan percaya diri dalam berinteraksi secara aktif dan efektif dengan lingkungan masyarakat (umat) dan lingkungan alam dalam pergaulan di rumah, di madrasah dan di masyarakat. (KB)
		Memiliki pengetahuan konsep-	Memiliki pengetahuan

03	Pengetahuan (<i>al Kafá ah al Ma'rifah</i>)	tual dan faktual, prinsip, dan prosedural dalam kitab-kitab klasik yang relevan dengan kekinian dalam faham ahlus-sunnah wal jama'ah, yang meliputi; ilmu Alat, ilmu Tauhid, ilmu fiqih, ulumul Qur'an, ulumul Hadits, ilmu akhlak dan ilmu ushul Fiqh, sesuai dengan kebutuhan dan tingkat kema-tangan belajar santri.	konsep-tual dan faktual, prinsip, dan prosedural dalam kitab-kitab klasik yang relevan dengan kekinian dalam faham ahlus-sunnah wal jama'ah, yang meliputi; ilmu Alat, ilmu Tauhid, ilmu fiqih, ulumul Qur'an, ulumul Hadits, ilmu akhlak dan ilmu ushul Fiqh, <u>Tarikh Islam</u> sesuai dengan kebutuhan dan tingkat kema-tangan belajar santri. (KB)
04	Keterampilan (<i>at Tarbiyah wal Mahárat</i>)	Mengolah, menyajikan, mena-lar dan mencipta dalam ranah kongkret, seperti: mengamalkan, menguraikan, memodifi-kasi dan membuat, dan ranah abstrak, seperti: menulis membaca, mener-jamahkan, meng-hitung, menggambarkan dan mengarang sesuai dengan yang disajikan dan dipelajari di madrasah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang (kitab tertentu)	Sudah fix (KB, KS dan BK)

(Struktur Kurikulum Pendidikan Diniyah Tingkat Wustha)

No.	Mata Pelajaran	K e l a s			Saran/input pakar		
		I	II	III	KB	KS	BK
I	Dirasah al Lughawiyah						
1	Lughah al'arabiyah	2	2		ttp	+ 8	ttp
2	Sharaf	4	2	2	ttp	- 4	ttp
3	Nahwu	4	2	2	ttp	- 4	ttp
4	Qira'ah	2	2		ttp	- 4	ttp
5	Khat/Kalighrafi	2	2	1	ttp	- 2	ttp
6	Balaghah			1	+1	Hlg	ttp
II	Dirasah al Islamiyah al Ashaly						
7	Ilmu Tauhid	2	2	2	ttp	- 2	Ttp
8	Al Qur'an	2	2	1	ttp	+ 1	ttp
9	Hadits	2	2	1	ttp	+ 1	ttp
10	Tajwid	2			ttp	+ 2	Ttp
11	Fiqih	1	2	1	+ 2	ttp	Ttp
12	Akhlak	1	2	1	+ 2	ttp	Ttp
13	Tarikh	1	2	2	ttp	+ 1	Ttp
III	Dirasah al Islamiyah al Furu'i						

	14	Faraidh			2	ttp	ttp	ttp
	15	Ushul Tafsir			1	ttp	+ 1	ttp
	16	Tafsir		2	2	ttp	+ 2	ttp
	17	Ulumul Hadits			2	ttp	- 2	ttp
	18	Ushul Fiqh			2	ttp	ttp	ttp
IV	Mata Pelajaran Ciri Khas Madin							
	19	Muatan lokal	2 - 4	2	2	ttp	hlg	ttp
		Jumlah Jam Perminggu	27	26	26			

Tanggapan tentang Struktur Kurikulum Pendidikan Diniyah tingkat Wustha:

Komentar, tanggapan/saran tentang Struktur Kur. Pendidikan Diniyah
<p>1. Jumlah dan Nama mata pelajaran.</p> <p>Jumlah dan mata pelajaran tersebut sudah mewakili unsur yang akan dicapai dalam SKL. Jumlah mata pelajaran jangan terlalu padat cukup antara 20 sampai 26 dalam satu minggu (KB)</p> <p>Ulumul Hadits dan dan ushul Tafsir sebaiknya dihilangkan karena dianggap materinya terlalu berat di tingkat wustha. (KS)</p> <p>Lebih banyak yang dipelajari maka lebih luas pengetahuan peserta didiknya. Perlu ditambahkan pelajaran:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Mahfuzhat - Nisaiyah (bagi santri putri) - B. inggeris (BK)
<p>2. Pembagian/pengelompokan mata pelajaran diniyah</p> <p>Khat/Kaligrafi dimasukan kedalam kelompok mata pelajaran Ciri Khas Madin/muatan lokal. (KB)</p> <p>Sudah fix / sesuai (KS)</p> <p>Cukup dengan kategori:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Dirasah Lughawiyah - Dirasah Islamiyah - Dirasah Injiliziyah (kalau ditambah bahasa Inggris) <p>Untuk muatan lokal diperuntukan bagi sekolah yang ikut kurikulum pemerintah (kurikulum kemenag), kalau sekolahnya tidak ikut kurikulum pemerintah tidak perlu ada muatan lokal (BK)</p>
<p>3. Beban belajar (jam pelajaran) permata pelajaran dan perkelas</p>

Alokasi waktu setiap jam pelajaran harus ditentukan adalah 45 Menit (KB)

Untuk mata pelajaran Lughah Arabiyah sebaiknya ditambah lagi jam belajarnya Kelas I menjadi 8 JPL dan Kelas II menjadi 4 JPL. (KS)

Untuk beban belajar khususnya dirasah lughawiyah ditambah lagi, karna modal untuk belajar pelajaran lainnya adalah bahasa. (BK)

4. Urutan penyajian mata pelajaran perkelas

Sudah fix dan sesuai (KB, KS, dan BK)

3. Standar Proses Pembelajaran

a. Prinsip Pembelajaran Kurikulum Pendidikan Diniyah

Prinsip-Prinsip Proses Pembelajaran		Saran/masukan/catatan:
1	Pembelajaran selalu dimulai dengan berdoa kepada Allah swt dan juga diakhiri dengan berdoa.	Sudah Fix (KB, KS, dan BK)
2	Pembelajaran berorientasi pada rasa ingin tahu peserta didik (mencari tahu) bukan diberi tahu.	Sudah Fix (KB, KS, dan BK)
3	Ustadz sebagai salah satu sumber informasi dalam pembelajaran, santri dapat pula memanfaatkan sumber informasi lain dalam pembelajaran	Sudah Fix (KB, KS, dan BK)
4	Dari materi tekstual menuju pada kehi-dupan nyata peserta didik (kontekstual)	Sudah Fix (KB, KS, dan BK)
5	Ustadz berupaya untuk menjembatani materi pembelajaran yang terpisah jika ada terkaitannya dengan materi yang sedang dipelajari dalam pembelajaran	Sudah Fix (KB, KS, dan BK)
6	Pembelajaran lebih berorientasi pada pengetahuan terapan atau aplikatif	Sudah Fix (KB, KS, dan BK)
7	Menyeimbngkan antara keterampilan fisik (<i>hardskills</i>) dan keterampilan mental (<i>softskills</i>) atau antara dimensi <i>badaniyah</i> dan <i>rūhiyah</i> .	Sudah Fix (KB, KS, dan BK)
8	Ustadz-ustadzah harus dapat menye-laraskan antara IQ, EQ, dan SQ dalam setiap proses pembelajaran.	Sudah Fix (KB, KS, dan BK)
9	Pendidikan berorientasi pada pendidikan sepanjang hayat (<i>thulul hayah</i>) atau <i>long life education</i> .	Sudah Fix (KB, KS, dan BK)
10	Pembalajaran menerapkan nilai-nilai islami dengan memberikan keteladanan, membangun kemauan dan mengembangkan kreativitas peserta didik dalam pembelajaran.	Sudah Fix (KB, KS, dan BK)

11	Pembelajaran berlangsung di mana saja dan terjadi kapan saja.	Sudah Fix (KB, KS, dan BK)
12	Pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas pembelajaran.	Sudah Fix (KB, KS, dan BK)
13	Adanya pengakuan atas perbedaan individu dan latar belakang sosial budaya santri (peserta didik).	Sudah Fix (KB, KS, dan BK)

b. Desain Proses Pembelajaran

1) Perencanaan Pembelajaran

I. Perencanaan Pembelajaran	
Komentar Umum:	
1. Acuan/kerangka Pembelajaran (silabus):	
a. Nama pelajaran b. Nama Madrasah, kelas c. Pokok dan sub pokok bahasa d. Tujuan mata pelajaran e. Metode dan teknik pembelajaran f. Prosedur penilaian g. Alokasi waktu; dan h. Sumber belajar.	Saran/masukan/catatan: Sebaiknya: b. Kelas d. SK dan KD (KB) Sudah sesuai (KS) Untuk silabus cukup judul pelajaran, dan jelas pembagian kapan judul diajarkan diawal / diakhir tahun. (BK)
2. Komponen RPP	
a. Nama Madrasah b. Nama Mata Pelajaran c. Pokok bahasan dan sub pokok bahasan d. Banyaknya pertemuan dan alokasi waktu e. Tujuan pembelajaran f. Ringkasan materi pelajaran g. Metode pelajaran h. Media pelajaran (alat bantu pembelajaran) i. Langkah-langkah pembelajaran (tahap pendahulun, inti dan penutup, j. Sumber belajar (buku-buku dan media cetak/elektronik dan alam sekitar) k. Penilaian hasil pembelajaran	Saran/masukan/catatan: Sebaiknya ditambahkan: a. Kelas/Smester b. SK dan KD (KB) RPP punya format tersendiri, diperiksa dan ditanda-tangani sebelum mengajar perjudul atau permateri (KS) Sudah fix (BK)

2) Pelaksanaan Pembelajaran

II. Pelaksanaan Pembelajaran		
Komentar umum:		
	Kriteria Pengelolaan kelas	Saran/masukan/catatan:
a.	Ustadz menyesuaikan pengaturan tempat duduk santri sesuai karakteristik siswa dan tujuan pembelajaran.	Sudah Fix (KB, KS, dan BK)
b.	Volume dan intonasi suara ustadz harus dapat didengar dengan baik oleh semua santri.	Sudah Fix (KB, KS, dan BK)
c.	Ustadz wajib menggunakan kata-kata santun, lugas dan mudah dimengerti oleh santri.	Sudah Fix (KB, KS, dan BK)
d.	Ustadz harus dapat menyelaraskan materi pelajaran dengan kemampuan daya serap santri.	Sudah Fix (KB, KS, dan BK)
e.	Ustadz dapat menciptakan kedisiplinan, ketertiban, suasana kondusif, dan keselamatan dalam proses pembelajaran.	Sudah Fix (KB, KS, dan BK)
f.	Ustadz mendorong dan menghargai santri untuk bertanya dan mengemukakan pendapat.	Sudah Fix (KB, KS, dan BK)
g.	Ustadz-ustadzah senantiasa menggunakan pendekatan <i>akhlakul karimah</i> dan metode pembelajaran islami, seperti metode <i>Tarhib wat Tarhib, Amtsal, ibrah</i> , demonstrasi, dan lain-lain.	Sudah Fix (KB, KS, dan BK)
h.	Ustadz-ustadzah harus berpakaian sopan, bersih dan rapi.	Sudah Fix (KB, KS, dan BK)
g.	Ustadz memulai dan mengakhiri proses pembelajaran sesuai dengan waktu yang dijadwalkan.	Sudah Fix (KB, KS, dan BK)

Pelaksanaan proses pembelajaran meliputi 3 (tiga) kegiatan: pendahuluan, inti dan penutup.

a) Kegiatan Pendahuluan Pembelajaran	Saran/masukan/catatan:
Kegiatan pendahuluan ustadz-ustadzah; menyiapkan santri secara fisik dan mental untuk mengikuti proses pembelajaran; memberikan	

<p>motivasi belajar secara kontekstual dan aplikasi dalam kehidupan sehari-hari; menjelaskan tujuan dan manfaat materi pelajaran; melakukan pertanyaan awal (<i>pretest</i>); berupaya mengaitkan materi yang akan dipelajari dengan materi yang sudah dipelajari atau dengan kondisi riil santri.</p>	<p>Sudah Fix (KB, KS, dan BK)</p>
--	-----------------------------------

b) Kegiatan Inti Pembelajaran	Saran/masukan/catatan:
<p>Kegiatan inti merupakan tahap penyajian materi pelajaran dan proses interaksi antara ustadz-ustadzah dan santri dalam kegiatan pembelajaran yang sedang berlangsung.</p> <p>Pada tahap ini ustadz-ustadzah selain diharuskan mengimplementasikan prinsip-prinsip pembelajaran di atas, ia juga harus menggunakan pendekatan pembelajaran, metode, teknik dan media pembelajaran, dan sumber belajar yang disesuaikan dengan karakteristik santri, mata pelajaran dan kompetensi yang terkandung dalam materi pembahasan.</p> <p>Pada kegiatan inti ini terjadi aktivitas-aktivitas yang berkenaan dengan proses <i>ta'dib dan tazkiyah, ta'lim dan Tadris, dan Tarbiyah wal Mahaarah</i>. Sebagaimana tertuang pada standar kompetensi lulusan dan standar isi madin.</p>	<p>Sudah Fix (KB, KS, dan BK)</p>

c) Kegiatan Penutup Pembelajaran	
<p>Dalam kegiatan penutup, ustadz-ustadzah bersama santri baik secara individual maupun kelompok melakukan refleksi (<i>muhásabah</i>)</p>	
<p>Komentar Umum:</p>	
	<p>Saran/masukan/catatan:</p>
<p>1)</p>	<p>Secara bersama menemukan manfaat langsung maupun tidak langsung dari hasil pembelajaran;</p> <p>Sudah Fix (KB, KS, dan BK)</p>

2)	Melakukan penilaian perolehan hasil belajar santri dengan <i>post test</i> .	Sudah Fix (KB, KS, dan BK)
3)	Melakukan umpan balik (<i>feed back</i>) terhadap hasil dan proses pembelajaran.	Sudah Fix (KB, KS, dan BK)
4)	Melakukan tindak lanjut (<i>follow up</i>) dalam bentuk pemberian tugas.	Sudah Fix (KB, KS, dan BK)
5)	Memberikan nasehat & pesan <i>akhlaqul karimah</i> sebelum mengakhiri setiap pembelajaran	Sudah Fix (KB, KS, dan BK)
6)	Menginformasikan rencana kegiatan pembelajaran untuk pertemuan berikutnya.	Sudah Fix (KB, KS, dan BK)

3) Penilaian dan Pengawasan Pembelajaran (dalam standar Proses Pembelajaran)

a) Penilaian Hasil & Proses Pembelajaran	Saran/masukan/catatan:
<p>Penilaian hasil pada konteks madrasah diniyah mengacu pada prinsip penilaian <i>holistic-integrative (Kaaffah)</i> yang mencakup dimensi <i>ta'dib wat tazkiyah, ta'lim wat tadris, dan tarbiyah wal maharah</i>. Sementara penilaian proses ustadz/ustadzah melakukan umpan balik (<i>feed back</i>) dari apa yang sudah dilaksanakan dalam proses pembelajaran sejak dari persiapan pembelajaran, proses pelaksanaan sampai dengan penilaian pembelajaran.</p> <p>Hasil penilaian tersebut dapat digunakan oleh ustadz/ustadzah untuk merencanakan program perbaikan (<i>remedial</i>), pengayaan (<i>enrichment</i>), atau pelayanan (<i>conseling</i>). Selain itu hasil dari evaluasi pembelajaran dapat digunakan sebagai bahan untuk memperbaiki proses pembelajaran sesuai dengan standar kompetensi.</p>	<p>Sudah Fix (KB, dan KS)</p> <p>Dijabarkan lagi secara rinci menjadi sebuah realisasi tertulis terkait teknis penilaian. (BK)</p>

b) Pengawasan Proses Pembelajaran	Saran/masukan/catatan:
<p>Pengawasan proses pembelajaran dilakukan melalui kegiatan pemantauan (<i>monitoring</i>), supervisi, evaluasi, pelaporan, dan tindak lanjut secara berkala dan berkelanjutan (<i>continuity</i>). Pelaksana pengawasan pembelajaran ini dalam konteks Madin dilakukan oleh pihak yayasan, kepala madrasah, dan wakil kepala madrasah bidang kurikulum, atau petugas khusus yang</p>	<p>Sudah Fix (KB, dan BK)</p> <p>Dilakukan oleh supervisi secara berkelanjutan dan ditindak lanjuti. (KS)</p>

ditunjuk oleh pihak yayasan.	
------------------------------	--

4. Standar Penilaian Pendidikan

a. Desain Standar Penilaian Pendidikan Madin

1) Komponen Penilaian Pendidikan di Madin		
Komentar Umum:		
Penilaian pendidikan sebagai proses pengumpulan dan pengolahan informasi untuk mengukur pencapaian hasil belajar santri mencakup:		Saran/masukan/catatan:
a.	Penilaian otentik merupakan penilaian yang dilakukan secara komprehensif untuk menilai mulai dari masukan (<i>input</i>), pro-ses dan keluaran (<i>output</i>) pembelajaran.	Sudah Fix (KB, KS, dan BK)
b.	Penilaian diri (<i>muhásabah an nafs</i>), merupakan penilaian yang dilaksanakan sendiri oleh santri secara reflektif untuk membandingkan posisi relatifnya dengan kriteria yang ditetapkan oleh madrasah.	Sudah Fix (KB, KS, dan BK)
c.	Ulangan merupakan proses yang dilakukan untuk mengukur pencapaian kompetensi santri secara berkelanjutan dalam proses pembelajaran, untuk memantau dan perbaikan hasil belajar santri.	Sudah Fix (KB, KS, dan BK)
d.	Ulangan harian merupakan kegiatan yang dilakukan secara periodik/berkala untuk menilai penguasaan kompetensi santri setelah menyelesaikan satu pokok bahasan atau lebih.	Sudah Fix (KB, KS, dan BK)
e.	Ulangan tengah semester (UTS), yaitu kegiatan yang dilakukan oleh ustadz/ustadzah untuk pencapaian kompetensi santri setelah melaksanakan 7 – 8 minggu kegiatan pembelajaran.	Sudah Fix (KB, KS, dan BK)
f.	Ulangan akhir semester (UAS), yaitu kegiatan yang dilakukan oleh ustadz/ustadzah untuk pencapaian kompetensi santri diakhir semester.	Sudah Fix (KB, KS, dan BK)
g.	Ujian tingkat madrasah merupakan kegiatan pengukuran pencapaian kompetensi yang mengacu kepada standar kompetensi lulusan (SKL) madrasah.	Sudah Fix (KB, KS, dan BK)

2) Prinsip Penilaian Pendidikan di Madin		
Komentar Umum:		
Prinsip-prinsip Penilaian		Saran/masukan/catatan:
a.	<i>Adil</i> , berarti penilaian berbasis pada standar baku dan tidak dipengaruhi oleh faktor subjektivitas penilai.	Sudah Fix (KB, KS, dan BK)
b.	Terpadu (<i>mutakámilah</i>), berarti penilaian oleh ustadz/ustadzah dilakukan secara terencana, menyatu dengan kegiatan pembelajaran, dan berkesinambungan.	Sudah Fix (KB, KS, dan BK)
c.	<i>Iqtishády</i> , berarti penilaian yang efisien dan efektif dalam perencanaan, pelaksanaan dan pelaporan.	Sudah Fix (KB, KS, dan BK)
d.	Transparan (<i>syafáfy</i>), berarti prosedur penilaian, kriteria penilaian, dan dasar pengambilan keputusan dapat diakses oleh semua pihak.	Sudah Fix (KB, KS, dan BK)
e.	Akuntabel (<i>Shádiq</i>), berarti dapat dipertanggungjawabkan kepada pihak internal sekolah maupun eksternal untuk aspek teknik, prosedur dan hasilnya.	Sudah Fix (KB, KS, dan BK)
f.	Edukatif, berarti mendidik dan memotivasi santri dan ustadz/ustadzah.	Sudah Fix (KB, KS, dan BK)

3) Pendekatan Penilaian Pendidikan di Madin	Saran/masukan/catatan:
PAK merupakan penilaian pencapaian kompetensi yang didasarkan pada kriteria ketuntasan minimal yang ditetapkan oleh pihak Madin. PAE adalah penilaian yang mengacu kepada standar etika yang ditetapkan oleh pihak madrasah.	Sudah Fix (KB, KS, dan BK)

4) Ruang Lingkup, Teknik, dan Instrumen Penilaian	
Komentar Umum:	
	Saran/masukan/catatan:
a. Ruang Lingkup:	

<p>Ruang lingkup penilaian hasil belajar santri mencakup dimensi <i>ta'dib dan tazkiyah</i>, <i>ta'lim dan Tadris</i>, dan <i>Tarbiyah wal Mahaarah</i>, ketiga dimensi tersebut terakomodir dalam komponen isi kurikulum madin. Sehingga dapat digunakan untuk menentukan posisi yang minimal atau relatif setiap santri memenuhi standar yang telah ditetapkan. Semetara cakupan penilaian merujuk pada ruang lingkup (scope) materi dan kompetensi mata pelajaran, program dan proses.</p>	<p>Sudah Fix (KB, KS, dan BK)</p>
<p>b. Teknik dan Istrumen:</p> <p>Teknik dan instrumen yang digunakan untuk penilian dimensi <i>ta'dib dan tazkiyah (attitude)</i>, <i>ta'lim dan tadris (knowledge)</i>, dan <i>tarbiyah wal mahaarah (skills)</i>, yaitu sebagai berikut:</p>	<p>Sudah Fix (KB, KS, dan BK)</p>
<p>1) Penilaian aspek <i>ta'dib dan tazkiyah (attitude)</i> Ustadz-ustdzah dapat melakukan penilaian terhadap aspek tersebut melalui pengamatan sehari-hari langsung dan tidak langsung, penilaian diri sendiri (<i>muhaasabah an nafs</i>), penilaian teman sebaya, dan catatan harian santri.</p>	<p>Sudah Fix (KB, KS, dan BK)</p>
<p>2) Penilaian aspek <i>ta'lim dan tadris (knowledge)</i> Ustadz-ustdzah dapat menilai aspek ini melauai tes tulis (instrumennya berupa soal pilihan ganda, menjodohkan, jawaban singkat dan uraian (<i>essay</i>), tes lisan (intrumennya daftar pertanyaan dan hapalan) dan penugasan (PR dan proyek yang dikerjakan individu atau kelompok sesuai dengan karakteristik tugas.</p>	<p>Sudah Fix (KB, KS, dan BK)</p>
<p>3) Penilaian dimensi <i>Tarbiyah wal Mahárat (skills)</i> Ustadz-ustdzah dapat aspek keterampi-lan ibadah melalui penilaian kenerja, yaitu penilaian yang menuntut santri mendemonstrasikan suatu keterampilan fisik tertentu (keterampilan Ibadah) dengan tes praktik.</p>	<p>Sudah Fix (KB, KS, dan BK)</p>

Keterangan Validator:

KB = Kabid Pendidikan Agama dan Keagamaan Islam (PAKIS) Kemanag Prop. Kal-Sel.

KS = Kepala Sekolah

BK = Bidang Kurikulum

Hasil Validasi Standar Isi (Penjabaran KI, KD dan Scope dan Sequence Mata Pelajaran Madin)

1. Al Lughah al ‘Arabiyah (2, 2 Jpl./minggu)

a. Kelas I

Komentar tentang Kompetensi Inti (KI)

Dalam penjabaran KI bisa ditambahkan beberapa kalimat pada paragraf terakhir, yakni memiliki keterampilan berbahasa Arab secara lisan “dan keterampilan dalam menulis, serta dalam percakapan sehari-hari. Karena apa? Kalimat sebelumnya dijelaskan mengenai qaidah-qaidah struktur bahasa Arab.

Komentar Standar Kompetensi (KD)

Pada alinea terakhir “terampil menghafal mufradat dapat membuat kalimat sederhana”, hendaknya peserta didik (murid) dapat mempraktekkan secara langsung di kelas bersama guru ataupun temannya terkait dengan KI, “memiliki keterampilan dalam berbahasa Arab”

Komentar tentang Ruang Lingkup (Scope) & Urutan Penyajian (Sequence) Materi Pelajaran

Urutan penyajian diatur kembali yang mana maddahnya berkesinambungan dan lebih mudah. Contohnya bilangan (العداد) bisa diurutkan, untuk lebih mudah mengingat bilangan yang baru dan tidak terlupa bahkan melupakan bilangan sebelumnya. Tentu dengan sistem pengejaran yang menarik juga.

Komentar tentang Beban Belajar/Jumlah Pertemuan

2 JPL/minggu atau 4Jpl/minggu dilihat pada KI dan KD. Jika KI, dan KD acuannya, 4 Jpl/minggu sudah baik. Atau mau ditambah lagi diatur dengan mapel lain lebih baik lagi.

b. Kelas II

Komentar tentang Kompetensi Inti (KI)

Sama dengan di atas, pada KI kelas I yakni memiliki keterampilan berbahasa Arab secara lisan “dan keterampilan dalam menulis”. Karena di kelas II lebih banyak membahas qaidah-qaidah struktur dalam bahasa Arab

Komentar Standar Kompetensi (KD)

Sudah cukup baik pada kelas II ini, tetapi lebih ditekankan pada awal materi Kelas II mengenai fi' il madhi (فعل الماضي)

Komentar tentang Ruang Lingkup (Scope) & Urutan Penyajian (Sequance) Materi Pelajaran

Diurutkan kembali materinya yang terkesinambungan dengan materi awal, yang spesifikasinya dari mudah ke lebih rumit.

Komentar tentang Beban Belajar/Jumlah Pertemuan

4 Jpl/minggu cukup, dikarenakan materi lebih kepada teknis penulisan (الكتابة).

Yang memvalidasi: Yuliana

Izzuddin

Guru Mapel: *Tamrin al Lughah*

2. Sharaf (4, 2, 2 Jpl./minggu)

a. Kelas I, II, dan Kelas III

Komentar tentang Kompetensi Inti (KI)

- Penulisan dengan kolom berbeda antara urutan KI dengan KI berikutnya.
- Untuk penulisan dirapikan kembali
- Keterangan semester belum ada

Komentar Standar Kompetensi (KD)

- Penulisan KD harus mengikuti KI terkait dengan kolom/row yang sama (ada dibatasi kolom dari satu KD dengan KD berikutnya agar tidak rancu antara sebelum dan sesudahnya).
- Keterangan semester belum ada

Komentar tentang Ruang Lingkup (Scope) & Urutan Penyajian (Sequance) Materi Pelajaran

- Pokok bahasan atau materi belum terjabar secara jelas dalam KI dan KD karena tidak ada pembatas antara satu materi pelajaran dengan yang lain.

- Keterangan semester belum ada

Komentar tentang Beban Belajar/Jumlah Pertemuan
--

- | |
|---|
| <ul style="list-style-type: none"> - Beban belajar/jumlah pertemuan terinci sesuai KD, KI dan materi pelajaran sebelum mencapai total jumlah pertemuan (jumlah pertemuan lebih diperjelas setiap KI, KD dan materi. - Keterangan semester belum ada |
|---|

Yang memvalidasi: Nugroho Widi

S

Guru Mapel: *ilmu Sharaf & BTA*

3. Nahwu (4, 2, 2 Jpl./minggu)

a. Kelas I

Komentar tentang Kompetensi Inti (KI)
--

Memiliki kemampuan untuk membaca sekaligus memahami lafazh atau tulisan berbahasa Arab.

Komentar Standar Kompetensi (KD)

Memahami isi majrur dan dapat menunjukkan pada lisan dan tulisan, serta menerapkannya.
--

Komentar tentang Ruang Lingkup (Scope) & Urutan Penyajian (Sequance) Materi Pelajaran
--

Sudah sesuai/fix

Komentar tentang Beban Belajar/Jumlah Pertemuan
--

Pembagian jumlah pertemuan perbahasan kurang lengkap
--

b. Kelas II

Komentar tentang Kompetensi Inti (KI)
--

Sudah fix/sesuai

Komentar Standar Kompetensi (KD)

Sudah fix/sesuai

Komentar tentang Ruang Lingkup (Scope) & Urutan Penyajian (Sequance) Materi Pelajaran
--

Sudah fix/sesuai
Komentar tentang Beban Belajar/Jumlah Pertemuan
Sudah fix/sesuai

c. Kelas III

Komentar tentang Kompetensi Inti (KI)
Sudah fix/sesuai

Komentar Standar Kompetensi (KD)
Memahami dan menentukan I'rab fi'il (باب إعراب الأفعال).

Komentar tentang Ruang Lingkup (Scope) & Urutan Penyajian (Sequance) Materi Pelajaran
Sudah fix/sesuai

Komentar tentang Beban Belajar/Jumlah Pertemuan
Sudah fix/sesuai

Yang memvalidasi: Muhammad Azhar
Guru Mapel: *Ilmu Nahwu, dan Insya'*

4. Qira'ah (2, 2 Jpl./minggu)

a. Kelas I dan kelas II

Komentar tentang Kompetensi Inti (KI)
Untuk penjabaran KI Qira'ah cukup baik, namun dalam alinea ke tiga dapat ditambahkan “memiliki pengetahuan maksud dan tujuan dari qira'ah tersebut, juga dapat mengambil kesimpulan dari setiap qira'ah.

Komentar Standar Kompetensi (KD)
Pada kompetensi Dasar qiraah sudah mencukupi sebagai dasar tolok ukur (evaluasi/penilaian).

Komentar tentang Ruang Lingkup (Scope) & Urutan Penyajian (Sequance)

Materi Pelajaran

Diurutkan kembali qira'ah yang lebih mudah dalam hal mufradatnya yang lebih banyak diketahui oleh peserta didik dalam artian bertahap (mudah – sedang – sulit), atau bisa juga dilihat panjang pendiknya qira'ah tersebut.

Komentar tentang Beban Belajar/Jumlah Pertemuan

2 Jpl/minggu sudah cukup baik

Yang memvalidasi: Yuliana

Izzuddin

Guru Mapel: *Tamrin al Lughah*

5. Khat/Kalighrafi (2, 2, 1 Jpl./minggu)**a. Kelas I, Kelas II, dan Kelas III****Komentar tentang Kompetensi Inti (KI)**

Baik sekali

Komentar Standar Kompetensi (KD)

Baik sekali

Komentar tentang Ruang Lingkup (Scope) & Urutan Penyajian (Sequance) Materi Pelajaran

- Baik sekali
- Agar diberi penjelasan cara memegang pulpen atau alat tulis khat yang benar.

Komentar tentang Beban Belajar/Jumlah Pertemuan

- Baik sekali
- Untuk huruf-huruf yang sulit seperu “Ra” dan “A’in” agar lebih banyak pertemuan dan lebih banyak penjelasan.

Yang memvalidasi: Ibnu Sufian

Guru Mapel: *Khat dan Al Qur'an*

6. Balaghah (1 Jpl./minggu)**Kelas III****Komentar tentang Kompetensi Inti (KI)**

Untuk Kompetensi Inti (KI) secara keseluruhan Baik.

Komentar Standar Kompetensi (KD)

Untuk Standar Kompetensi (KD) secara keseluruhan sudah baik. Alangkah baiknya lagi dalam KD yang ke-4 (Terampil dalam menggunakan formula kalimat dalam bentuk balaghah tersebut ditambahkan dengan kalimat secara “secara lisan dan tulisan.

Komentar tentang Ruang Lingkup (Scope) & Urutan Penyajian (Sequance) Materi Pelajaran

Ruang lingkup sudah mencakup keseluruhan dan urutan penyajiannya sudah baik.

Komentar tentang Beban Belajar/Jumlah Pertemuan

Untuk beban belajar/Jumlah pertemuan alangkah baiknya 2 JPL/minggu, agar lebih mendalam lagi pemahaman materinya.

Yang memvalidasi: Hasnawati
Guru Mapel: *Bahasa Arab &*

Nahwu

7. Tajwid (2 Jpl./minggu)**a. Kelas I****Komentar tentang Kompetensi Inti (KI)**

Kompetensi Inti (KI) sudah baik

Komentar Standar Kompetensi (KD)

Standar Kompetensi (KD) sudah sesuai dan sangat baik

Komentar tentang Ruang Lingkup (Scope) & Urutan Penyajian (Sequance) Materi Pelajaran

Untuk Ruang lingkup dan urutan penyajian cukup baik, namun alangkah baiknya untuk materi sujud tilawah diletakkan di materi PAI

Komentar tentang Beban Belajar/Jumlah Pertemuan

Untuk beban belajar Tajwid harus banyak latihan baik tertulis maupun lisan.

Yang memvalidasi: Laila Ulfah
Guru Mapel: *Al Qur'an, Fiqih, dan Mahfuzhat*

8. Fiqih (1, 2, 1 Jpl./minggu)

Kelas I, Kelas II, dan Kelas III

Komentar tentang Kompetensi Inti (KI)
--

KI Sudah fix dan sesuai

Komentar Standar Kompetensi (KD)

KD Sudah fix dan sesuai

Komentar tentang Ruang Lingkup (<i>Scope</i>) & Urutan Penyajian (<i>Sequnce</i>) Materi Pelajaran

Sudah fix dan sesuai

Komentar tentang Beban Belajar/Jumlah Pertemuan
--

Sudah fix dan sesuai

Yang memvalidasi: M. Firdaus Nuzula, Lc
Guru Mapel: *Fiqih*

9. Akhlak (1, 2, 1 Jpl./minggu)

a. Kelas I

Komentar tentang Kompetensi Inti (KI)
--

KI Sudah Sesuai

Komentar Standar Kompetensi (KD)

KD Sudah Sesuai

Komentar tentang Ruang Lingkup (<i>Scope</i>) & Urutan Penyajian (<i>Sequnce</i>) Materi Pelajaran

Sudah Sesuai diurutkan/dipecahkan satu persatu.

Komentar tentang Beban Belajar/Jumlah Pertemuan
--

Sebaiknya materi kelas I disesuaikan dengan ruang lingkup lingkungan
--

pergaulannya, sehingga memudahkan anak menerima materi tersebut dan mengaplikasikannya.

Untuk beban belajar alangkah baiknya menjadi 2 jam/minggu.

b. Kelas II

Komentar tentang Kompetensi Inti (KI)

KI Sudah Sesuai

Komentar Standar Kompetensi (KD)

KD Sudah Sesuai

Komentar tentang Ruang Lingkup (*Scope*) & Urutan Penyajian (*Sequince*) Materi Pelajaran

Sudah Sesuai

Komentar tentang Beban Belajar/Jumlah Pertemuan

2 jam perminggu sudah cukup atau 3 jam/minggu bila perlu

c. Kelas III

Komentar tentang Kompetensi Inti (KI)

KI Sudah Sesuai

Komentar Standar Kompetensi (KD)

KD Sudah Sesuai

Komentar tentang Ruang Lingkup (*Scope*) & Urutan Penyajian (*Sequince*) Materi Pelajaran

Sebaiknya, materi kelas 9 + 8 (maksudnya kelas II dan III) memakai bahasa Arab dalam penulisan sedangkan materi kelas 7 (kelas I) berbahasa Indonesia.

Komentar tentang Beban Belajar/Jumlah Pertemuan

Sebaiknya untuk kelas 9 (kelas III) 3 jam perminggu.

Yang memvalidasi: Siti Maimunah, S.Pd.I
Guru Mapel: *Bahasa Arab, dan Nahwu*

10. Tauhid (2, 2, 2 Jpl./minggu)

a. Kelas I, kelas II dan Kelas III

Komentar tentang Kompetensi Inti (KI)
--

Sudah sesuai

Komentar Standar Kompetensi (KD)

Sudah sesuai, baik sekali

Komentar tentang Ruang Lingkup (<i>Scope</i>) & Urutan Penyajian (<i>Sequance</i>) Materi Pelajaran
--

Kelas I.

Menurut hemat kami, rukun iman lebih baiknya didahulukan dari materi rukun islam. Dan alangkah baiknya materi hukum aqly dicantumkan juga ebelum hukum Adi dan syara'.
--

Kelas II dan III. Ruang lingkup dan sekuence-nya sudah sesuai.

Komentar tentang Beban Belajar/Jumlah Pertemuan
--

Sudah sesuai semua, dan sangat baik.

Yang memvalidasi: Ilham Noor, S. Th.I

Guru Mapel: *Tauhid*

11. Hadits (2, 2, 1 Jpl./minggu)

a. Kelas I

Komentar tentang Kompetensi Inti (KI)
--

Kompetensi Inti (KI) sudah sesuai dengan isinya.
--

Komentar Standar Kompetensi (KD)

Standar kompetensi (KD) sudah sesuai.

Komentar tentang Ruang Lingkup (<i>Scope</i>) & Urutan Penyajian (<i>Sequance</i>) Materi Pelajaran
--

Untuk materi sebaiknya dituliskan Awal Haditsnya agar diketahui tingkatan hadits
--

yang dipelajari. Jadi lebih mudah.

Komentar tentang Beban Belajar/Jumlah Pertemuan

Sudah sesuai.

b. Kelas II

Komentar tentang Kompetensi Inti (KI)

Kompetensi Inti (KI) sudah sangat baik dan sesuai.

Komentar Standar Kompetensi (KD)

Standar Kompetensinya juga sudah sangat bagus

Komentar tentang Ruang Lingkup (Scope) & Urutan Penyajian (Sequance) Materi Pelajaran

Materi sudah sesuai dengan tingkatannya, tapi harus disusun sesuai dengan urutan yang lebih utama dipelajari.

Komentar tentang Beban Belajar/Jumlah Pertemuan

Sangat cukup dan sudah sesuai.

c. Kelas III

Komentar tentang Kompetensi Inti (KI)

KI-nya sudah sangat sesuai.

Komentar Standar Kompetensi (KD)

KD sudah sesuai.

Komentar tentang Ruang Lingkup (Scope) & Urutan Penyajian (Sequance) Materi Pelajaran

Mungkin isi materi lebih ditata lagi, karena ada pengulangan hadits di kelas dua (II) ke kelas tiga (III)

Komentar tentang Beban Belajar/Jumlah Pertemuan

Sudah sangat sesuai.

Yang memvalidasi: Sugintan, S.Pd.I

Guru Mapel: *Hadits dan BTA*

12. Tarikh Islam (1, 2, 2 Jpl./minggu)

Kelas I, Kelas II, dan Kelas III

Komentar tentang Kompetensi Inti (KI)

Untuk Kompetensi Inti (KI) secara keseluruhan (sudah) baik .

Komentar Standar Kompetensi (KD)

Standar Kompetensi (KD) sudah sesuai dan sangat baik

Komentar tentang Ruang Lingkup (*Scope*) & Urutan Penyajian (*Sequance*) Materi Pelajaran

Kelas I

Urutan penyajian sudah baik dan runtut, tapi hendaknya ditambah dengan:

هجرة آل البيت, منع المسنضعين, اصول القنوت, حمى المدينة.

Kelas II dan Kelas III

Ruang lingkup dan urutan penyajian sudah sesuai

Komentar tentang Beban Belajar/Jumlah Pertemuan

Untuk beban belajar / jumlah pertemuan sudah cukup.

Yang memvalidasi: Norhasanah, S. Pd.I

Guru Mapel: *Tarikh Islam & Muthalaah*

13. Al Qur'an (2, 2, 1 Jpl./minggu)

Kelas I, Kelas II dan Kelas III

Komentar tentang Kompetensi Inti (KI)

Kompetensi Inti (KI) sudah sesuai dengan tahapan dan tingkatan kelasnya

Komentar Standar Kompetensi (KD)

KD juga sudah baik dan sesuai dengan tahapan dan tingkat kelasnya

Komentar tentang Ruang Lingkup (*Scope*) & Urutan Penyajian (*Sequance*) Materi Pelajaran

Ruang lingkup dan urutan penyajian materi pelajaran sudah baik dan sesuai dengan

tahapan kelasnya masing-masing.

Komentar tentang Beban Belajar/Jumlah Pertemuan

Kelas I dan Kelas II

Jumlah jam pertemuan sudah sesuai,

Kelas III

Hendaknya jumlah jam mengajara dijadikan 2 jam pelajaran karena materi pada kelas IX (kelas III) lebih banyak.

Yang memvalidasi: Raudatul Janah

Guru Mapel: *BTA dan Fiqih*

14. Tafsir (2, 2 Jpl./minggu)

Kelas II, dan Kelas III

Komentar tentang Kompetensi Inti (KI)

Sudah sangat baik, mungkin bisa ditambah di bawahnya, memiliki keterampilan dan menulis indah ayat-ayat al-Qur'an.

Komentar Standar Kompetensi (KD)

Sudah sangat bagus, tapi karena ayat tersebut berurut, haruslah bisa menyampaikan munasabah ayat, sehingga pelajar (santri) mampu/bisa memahami kaitan ayat sebelumnya dan sesudahnya. Dan haruslah ada ajakan untuk menerapkan perilaku sesuai dengan maksud ayat

Komentar tentang Ruang Lingkup (Scope) & Urutan Penyajian (Sequance) Materi Pelajaran

Dalam muqaddimah, haruslah disampaikan secara baik tentang definisi, pentingnya dan sejarah singkat perkembangan ulumul tafsir. Sulit untuk menyampaikan materi tersebut karena berurutan harus memperhatikan banyak hal termasuk munasabah ayat. Alangkah baiknyakalau untuk wustha ayat-ayat maudhu'I (tematik).

Komentar tentang Beban Belajar/Jumlah Pertemuan

Melihat dari Jpl sudah bagus karna menguraikan dengan maksimal dalam satu semester, tetapi untuk materi tafsir tidak semudah menyampaikan terjemah, sulit untuk mencapai target pembelajaran, karena banyak ayat yang diperbincangkan.

Yang memvalidasi: Rifky Noor

Guru Mapel: *Tafsir & Lughah al*

Arabiyah

15. Ushul Tafsir (1 Jpl./minggu)

a. Kelas III

Mata pelajaran untuk tingkat wustha ini menurut validator dan tim pakar dianggap terlalu berat dan tinggi pemahamannya, sehingga materi dihilangkan sama sekali.

16. Ulumul Hadits (2 Jpl./minggu)

a. Kelas III

Komentar tentang Kompetensi Inti (KI)

Untuk KI No. 4, menurut saya “memiliki keterampilan dalam membedakan sebuah hadits, dan memiliki kehati-hatian dalam mengambil Hadits untuk digunakan atau diamalkan dalam kehidupan sehari-hari.

Komentar Standar Kompetensi (KD)

Untuk KD saya rasa sudah mengena, namun jika di kelas III ini membahas dari awal ulumul Hadits. Bagaimana dengan kelas sebelumnya (I dan II) apakah pembahasan yang sama. Jika juga pembahasan yang sama berarti untuk kelas III harus dirubahkan ke kompetensi apa?

Komentar tentang Ruang Lingkup (Scope) & Urutan Penyajian (Sequence) Materi Pelajaran

Isi materi pelajaran, saya rasa terlalu banyak sehingga akan berimflikasi pada ketercapaian pembelajaran (pemahaman), kecuali jika materi tersebut hanya sekedar pengenalan (tidak mendalam)

Komentar tentang Beban Belajar/Jumlah Pertemuan

Jika hanya 28 pertemuan x 2 Jam, untuk pendalaman materi saya rasa tidak akan tercapai, seharusnya 28 pertemuan x 4 Jpl = 7 bulan

Yang memvalidasi: Dainuri

Guru Mapel: *Hadits & Ulumul Hadits*

17. Ushul Fiqh (2 Jpl./minggu)

Kelas III

Komentar tentang Kompetensi Inti (KI)
Sudah sesuai, sangat setuju (Acc)
Komentar Standar Kompetensi (KD)
Sudah sesuai, sangat setuju (Acc)

Komentar tentang Ruang Lingkup (Scope) & Urutan Penyajian (Sequance) Materi Pelajaran
Sudah sesuai, sangat setuju (Acc)
Komentar tentang Beban Belajar/Jumlah Pertemuan
Sudah sesuai, sangat setuju (Acc)

Yang memvalidasi: Ulin Nuha
Guru Mapel: *Ushul Fiqh*

18. Faraidh (2 Jpl./minggu)

Kelas III

Komentar tentang Kompetensi Inti (KI)
Kompetensi Inti (KI) sudah baik
Komentar Standar Kompetensi (KD)
Standar Kompetensi (KD) sudah sesuai dan sangat bagus
Komentar tentang Ruang Lingkup (Scope) & Urutan Penyajian (Sequance) Materi Pelajaran
Urutan penyajian dirasa sudah cukup dan runut dan hendaknya ditambah dengan : باب الرد
Komentar tentang Beban Belajar/Jumlah Pertemuan
Jumlah pertemuan biasanya kurang karena باب التعصيب samapai باب العول sangat

memakan waktu untuk latihan

Yang memvalidasi: Hapsah, S.Pd.I
Guru Mapel: *Faraidh dan Fiqih*

Lampiran VII

TRANSKRIP WAWANCARA

Nama Responden : Ustadz Ahmad Murni
 Jabatan : Guru pada MTs Salafiah PP Darul Ilmi Martapura
 Hari/tanggal wawcr : Sabtu, 23 April 2016
 Tempat wawancara : Kantor PP Darul Ilmi Putera

Pewawancara (P)

Responden (R)

P: Sejak kapan ustadz mengabdikan diri di PP ini?

R: Sejak tahun 1991 (ini sudah 2016 berarti sudah lebih 15 tahun) tidak sudah 25 tahun, tidak ada sekolah lagi.

P: Setelah tamat shalatiyah kemarin kemana melanjutkan?

R: Setelah tamat di Shalatiyah terus ke Pemangkih, tamat di Pemangkih lalu ke Darus Salam (Martapura), tamat Darussalam mengajar (mengajar) haji lagi.

P: Ustadz apa mengajar juga di tingkat tsanawiyah (wustha)?

R: Ya, pak pondoknya mengajar di tsanawiyahnya (di apa juga di Aliyah), kadada dahulu pernah mengajar di Aliyahnya cuma kebanyakan di tsanawiyah jadwal kada kawa lagi.

P: Berapa mata pelajaran yang dipegang?

R: 2 haji kada kawa banyak, Nahwu, (Nahwu yang dipakai kitabnya Nahwul Wadih?) kada kitab al Mutammimah (itu apak apakah setelah jurumiyah) ya jurumiyah, orang kampung menyebutnya Kawakib (kitab Kawakib) padahal Kawakib itu di dalam, kalu yang di luar Mutammimah. Amun (kalau) Guru Syukur mentes masuk sekolah (pondok) kada lulus tu pang. Apa kitabnya? Kawakib. Coret sidin (beliau) sudah kadada lagi. Kalu nang membaca Kawakib itu dalam yang di pinggir (di samping) itu mutammimah kalu yang di dalam itu Kawakib. Waktu aku tes darussalam kada disuruh membaca kitab, ditakuni (ditanya) kitabnya haji, tapi aku menjawab tahu sudah jadi kada sawat (sempat) membaca. Jar sidin (guru Syukur), tamat di mana? "Shalatiyah Bitin" jawabku. Belajarnya Kitab Nahwunya apa? Mutammimah. Bahitu pulang (setelah itu lagi) Fiqihnya Apa? Kalu kita menyambat misalnya (menjawab) I'anah misalnya, pa salah tu., harus apa Fathul Mu'in. (P: memang kitab Fathul Mu'in, tapi yang memperkenalkan I'anah) I'anah itu syarahnya (penjelasannya) ada di dalam. Bajuri misalnya, padahal Fathul Qarieb. Kada orang membaca Bajuri, jarang membaca pribadi haji.

P: Kelas Berapa mengajarnya.

R: Aku mengajar di kelas dua haji

TRANSKRIP WAWANCARA

Nama Responden : Ustadz Ahmad Suhaimi
 Jabatan : Kepala MTs Putra PP Rakha
 Hari/tanggal wwcr : Kamis, 28 April 2016
 Tempat wwcr : Ruang Dewan guru MTs Putera Rakha

Pewawancara (P)

Responden (R)

P: Assalamu'alaikum warahmatullahi wa barakatuh

R: Wa'alaikum salam

Sebelumnya Penulis menjelaskan maksud wawancara dengan beliau

P: Apa berdirinya Madrasah tingkat Tsanawiyah ini berbarengan dengan berdirinya pondok?

R: Di awalnya kurikulum pondok, kita ini dulunya pondok haja (beliau minta kepastian dari guru yang senior. (P: yang mulai klasikal) yang mulai beradaftasi lawan (dengan) negeri ini sudah beberapa tahun berjalan, tahun 1986.

P: Berarti sejak awal sudah kurikulum pondok (diniyah) ya pak?

R: Enggih (ya) pondok semuanya dulu tu.

Penulis meminta tentang makna lambang dan simbol sekaligus profil pondok. Beliau berjanji bersedia memberikan.

P: Apakah madrasah tsanawiyah ini punya visi - misi tersendiri ataukah ikut visi-misi pondok?

R: Keseluruhan ada visi pondok dulu baru perunit disuruh membuat masing-masing. Penulis memohon untuk dituliskan nanti visi-misi madrasah tsanawiyah.

P: Apa ada Mottonya:

R: IN'AM (P: Apa artinya IN'AM itu pak?) itu singkatan dari Iman ... beliau lupa (P: Apa motto itu ditampilkan) ada ditempelkan di kartu imfak ada ditampelkan. Kemudian beliau ingat IN'AM itu singkatan dari Ilmu, Nizham, Amal dan Muslim nah itulah mottonya.

P: Apakah kurikulum diniyah di sini apakah disajikan tersendiri atau menyatu dengan kurikulum Kemenag?

R: yang negerinya kami ikut pemerintah, contoh bahasa inggeris itu kurikulum pemerintah kemudian kami dampingi dengann kurikulum pondok jadi disisipkan. Kalau bahasa Indonesia itu 4 (4 jam) mungkin kami kurangi disisipkan materi pondok, waktu belajarnya pagi semua.

P: Lalu bagaimana dengan raportnya apakah jadi satu?

R: Tidak, tapi terpisah ada raport untuk negeri ada raport untuk pondok (kurikulum diniyah).

P: Untuk kurikulum diniyah adakah ketentuan atau arahan dari kemenag?

R: Tidak ada, semuanya inisiatif dari pondok, arahan dari pondok saja. Itu kami setiap tahun itu untuk memulai pembelajaran diadakah rapat seluruh unit itu (semua jenjang) dimonopoli oleh yayasan, jadi yayasan yang punya gambaran bahwa di diniyah ini harus digunakan kitab ini kitab ini. jadi sinkron semuanya, jadi ada kelanjutanlah gitu, sehingga tidak ada tumpang tindih dari bawah dan tidak ada di atas (dari jenjang bawah ke jenjang di atasnya). Yairu rapat yayasan semua unit dikumpulkan.

P: Ada berapa jumlah mata pelajaran diniyah di madrasah ini?

R: 11 atau 13 (beliau ragu2)

P: Apakah ada bantuan pihak kemenag? Adakah acuan kurikulum dari pikapontren?

R: Rasanya tidak ada, semua dari yayasan, ada 18 kemudian dipotong 3 jadi 15 mata pelajaran diniyah. Ini materinya yang harus ditinggal di kelas 1 kemudian baru diajarkan di kelas 2 semua ini di kelas 2 yang sudah diajarkan di potong atau tidak lagi diajarkan dan keseluruhannya ada 18 sampai kelas 3.

P: Apakah ada standar kelulusan yang harus dimiliki siswa?

R: ya ada, yang pertama dulu mampu mengayumi dirinya (mandiri) seperi BATAQU (baca tulis al Qur'an) itu sudah beres, yang selebihnya dapat materi dari apa.. dari sekolahan, dan kemudian ekskulnya lagi (ektra kurikuler), eksulnya itu inya keluar, di luar dari jam sekolah mungkin mendapati (menemui) para mu'allim (guru) yang dianggapnya mampu memberikan tambahan, misalnya guru fiqih menawarkan kepada santri kalau ingin memperdalam lagi silahkan datang ke rumah, misalnya ada.. ada apa grup ekskul tersebut misalnya membuat tim untuk memperdalam tersebut, misalnya 10 atau beberapa orang untuk mendalami tersebut.

P: Apakah ekskul ini program dari sekolah atautkah kemandirian dari gurunya?

R: kada diwajibkan, artinya disamping gambaran oleh gurunya artinya kan semampu kita menerima di sekolahan terbatas iya kan.. disebabkan oleh waktu lalu untuk menambah itu atau memperdalam silahkan ..apa.. mencari guru yang dianggap mampu gitukan. Seperti mu'allim ini (menunjuk pada guru senior) tajwid ilmu al Qur'an kalau di sekolahan jam 40 menit itu pagi-pagi sudah habis. Jadi untuk memperdalam dipersilahkan beliau untuk datang ke rumah beliau.

P: Kalau program Ekskul yang terkait dengan sekolah itu apa pak? Seperti muhadarah?

R: Muhadarah itu kami masukkan di jam pembelajaran itu rutinitas dah setiap minggu itu satu kali setiap hari sabtu, (itu kada masuk raport lah pak atau kada banilai?)

nilainya ada pak ai. Ada nilai tersendiri, dari wali kelas, wali kelasnya masuk ke kelasnya hari Sabtu pada pembelajaran ke 4 muhadarah itu kan. Yang lainnya amaliyah pagi kami, amaliyah pagi kami itu pak ai, semestinya masuk jam 7.30 jadi kami sarankan kepada santri dan orangtua diawal pendaftaran ini kami sosialisasikan dulu. Artinya anak bapak datang ke sekolah kada.. bukan datang pukul 7.30 tapi pukul 7.10 sudah ada di sini (di sekolah) mengikuti amaliyah pagi. Amaliyah paginya itu: Yasianan, shalawat kamilah kemudian dilanjutkan dengan tausiah. Itu salah satu trek (usaha) kami untuk mengantisipasi keterlambatan guru, mungkin ada kesibukan dan lain-lain.

P: Apakah kegiatannya di masing-masing kelas?

R: tidak, tapi kami fokuskan di Masjid.

P: Terkait dengan penentuan mata pelajaran tadi oleh yayasan, lalu untuk memilah/menentukan batas masing-masing materi pembahasan?

R: itu guru ja langsung (ataukah ada ketentuan dari yayasan?) ...itu sudah kebiasaan guru yang lebih tahu, sebatas mana apa... semester pertama atau semester ganjil target kita sampai maudhu' apa /judul apa misalnya kan nah itu yang sudah dimiliki guru tersebut istilahnya kan. Dari segi metode kita macam-macam haja teknik guru tersebut menyampaikannya kan, mungkin ada maudhu' tapi tidak secara apa ... tersurat yang ada misalnya kita lihat maudhu'nya tapi disingung-singung itu dimasukkan ke dalam tatap muka kita. Misalnya ada disinggung, kalau kita mengejar judul (maudhu') mungkin kada kecukupan waktu, cuman disisipkan itu, misalnya ada sedikit kita sentil bagaimana cara memandikan mayat padahal materinya bukan itu, cuman karna melihat ada materi kalau kita mengajar langsung mungkin kada kecukupan waktu kan, keterbatasan waktu. Jadi disisipkan itu dan kebiasaan sudah karna dianggap model semacam profesional dalam artian kami sudah dianggap tahu. mengajar sudah 20 tahunan lebih sudah kan. Jadi santri/siswa ini dalam materi pertemuan semeseter ganjil ini harus batasan judunya sampai di sini.

P: Apakah guru yang bersangkutan memegang mata pelajaran sampai akhir?

R: Enggih, tapi bisa juga pak ai dimutasi, dimutasi itu dalam artian memenuhi sertifikasi diberikan lagi kepada yang berwenang istilahnya. Ada juga istilahnya ada nang kada cukup..apa.. jatah sertifikasinya 24 harus 24 jam sedangkan yang lainnya dipangan kaya (seperti) SKI 20 haja misalnya jadi kami carikan yang lainnya, tapi tidak mengurangi dari pada penambahan materi tersebut, misalnya diserahi ini asbun haja kan misalnya (tidak profesional) bukan begitu tapi mereka ada mempunyai potensi.

P: Apakah ustadz hanya memegang kitab saja atukah ada persiapan? Semacam RPP misalnya?

R: RPPnya ada semuanya. Jadi ketahuan batas2nya. Kalau silabus? Silabus kita juga yang buat. Ada juga semuanya ada. Apalagi kami kan baru baru diakreditasi jadi semuanya.. semua apa... semua RPP dan silabus harus itu dimiliki oleh semua guru yang memegang fak itu pak ai (P: sekalipun fak diniyah?) Enggih pak ai.

Penulis memohon supaya nanti dapat melihat RPP dan silabunya.

- P: Apakah ada masukan dari orangtua siswa mengenai materi dalam kurikulum Madin?
- R: Sebagian itu memang.. memang ada, karena orangtuanya ini kebanyakan yang menye-kolahkan anaknya di sini memang alumnus di sini, membandingkan dengan materi bahari (kurikulum lama). Materi bahari harus ini- harus ini, buktinya dizaman ulun (saya) saja tidak ada tulisan mulai kanan kadada, mulai kiri terus. Kenapa pak ini di hilangkan, bukan dihilangkan istilahnya kaitu nah. Ada haja pak ai saran dari orangtua santri.
- P: Startegi pembelajaran yang digunakan apakah masih tradisional ataukah yg modern?
- R: Kalau untuk fak negeri (kur. Kemenag) memang yang modern sesuai dengan K.13 istilahnya. Kalau kur pondok masih menggunakan metode tradisional yang pondoknya tidak terlalu mengarah ke sana (modern). secara ...apa menguasai materi mungkin saja langsung minta praktik sama .. sama siswa tersebut kan. Misalnya sudah kita berikan materi cara memandikan mayit bagaimana, mungkin 1 atau 2 orang misalnya diminta praktik ke depan. Seperti penyampaian ilmu tajwid misalnya juga kan apa yang disepakati idgham sudah diserap berataan (semua) sekarang kamu praktikan bagaimana cara itu. Jadi ada bagian daripada itu tapi kada terpola lah dalam artiannya.
- P: Apakah setiap tahun ada peninjauan kemabali terhadap kurikulum?
- R: Setiap bulan.. eh bukan setiap tahun pak ai ada, setiap tahun, maka jar ulun tadi yayasan itu memonitor terus ke bawah kayapa nih kalau apa fiqhul waadiah ini diajarkan di diniyah ini mampukah santri kita menyerap itu, kalaunya memang tidak mampu ini harus dievaluasi lagi kaya apa yang terbaiknya karna kalau..kalau yang diinginkan oleh yayasan ini memang bagus dari tingkat bawah harus ini di atas kada boleh lagi menggunakan ini, tetapi kita melihat anemo (input) nang masuk ke pondok kita ini kada sebarataan orang kita (alumni ibtidaiyah Rakha) ada dari SD masing-masing pak ai dari SD untuk kita Kabupaten HSU, yang dari luar Kalau dari Kal Teng kan pian tahu haja kalu bagaimana agamanya di sana, bahkan ada.. yang muallaf pak, berapa orang nang muallaf tapi bagus terus terang haja orangtuanya kan. Artinya pak ai, kalau pian kada menerima yang muallaf ini kami khawatir inya (ybs) kembali pulang (keagamanya semula).(P: Jadi ada tuga ekstra ya pak?) dari nol pak ai mengodok kekanakan itu baasa (mulai dasar), dan itu memang amanah-amanah dari yayasan jua.
- P: Apakah anak-anak yang berasal dari SD itu ada belajar tambahan supaya bisa sama dengan teman-teman yang berasal dari Ibtidaiyah?
- R: itu kan kami monitor dari mata guru bidang seperti BATAQU tadilah, kada kawa kita istilahnya habis juz amma misalnya barataan kada kawa kaitu harus kita monitor kaya apa. Ini kalau nang tertinggal seperti muallaf tadi kada mungkin beradaftasi langsung bisa (dapat) harus ada tamabahan. Tambahan ini pun memang dari orangtuanya yang menyarankan biar kami yang bayar belajarnya di luar jam belajar bisa sore, bisa jua habis maghrib tambahan itu, (P: itu digrupkan juga kan pak?) ya ada beberapa kelompok.

P: Bagaimana dengan evaluasi atau penilaian di Madin?

R: Enggih kita kan pondok ada syafahi itulah (lisan) ada dua yang kita penilaian ada syafahi, ada tahririnya itu kan, seperti tadi kan khusus kelas 3 karna dia ingin ujian nasional itulah jadi pondoknya kami dahulukan, alQur'an itu kita mengetahui potensinya kalau kita secara tertulis kira-kira yang tidak hadir yang tidak bisa, bisa inya menjawab tapi laksanakan dengan syafahi atau ujian lisan nah di sini ...disini mengetahui tingkat keberhasilan mereka itu. Tapi tidak menutup kemungkinan yang kelas 3 ini kemampuan membaca al Qur'annya di bawah MI mungkin ada, seperti yang muallaf tadi.

P: Bagaimana penjadwalan ulangan/frekuensi evaluasinya? Seperti ulangan bulanan?

R: enggih, ulangan harian/bulanan maudhu' ini misalnya kita ujikan bagaimana hasil mereka itu nah, itu kan satu dulu nah, nah kemudian tadi...apa yang pian sampaikan tadi (ulangan semester) yang semesterannya ini kita lihat lagi dari bentuk adaftasi kita dalam tatap muka di kelas itu kaya apa, ada yang cuek aja dengan pelajaran tersebut misalnya kan, ada juga yang tidak menutup kemungkinan yang kebanyakan santri kita ada 1 atau 2 orang kami telusuri kemaren ada bagian dari pada kegiatan ekstra program I'tikaf itu pak, ada beberapa orang mereka tinggalnya bukan di asrama yang biasa, tapi tahfiz atas nama tahfiz mereka itu paling tidak mereka satu seminggu satu kali keluar, keluar untuk tafiz pak ai. Programnya memang bagus pak ai, nah di sini ada efek semacamnya, masuknya jam 7.30 satu jam atau dua jam mereka mengantuk.

P: Apakah ada standar evaluasinya pak semacam KKM?

R: Enggih, ya ada.

P: Kalau Remedialnya ada juga Pak?

R: Iya ada jua.

Penulis mencukupkan wawancara kerena sudah lebih 30 menit meminta waktu beliau. Penulis juga meminta kesedian beliau nanti kalau ada data masih dibutuhkan.

TRANSKRIP WAWANCARA

Nama Responden : Ustadzah Siti Shalehah
 Jabatan : Kepala MTs Putra PP Darul Istiqamah Barabai
 Hari/tanggal wwcr : Kamis, 28 April 2016
 Tempat wwcr : Ruang Dewan guru MTs PP Darul Istiqamah

Pewawancara (P)

Responden (R)

P: Apakah Pondok ini punya visi-misi?

R: Ada baik visi-misi pondok pak ai, ada juga visi-misi tsanawiyah dan aliyah ada

P: Adakah pedoman dari kemenag tentang kurikulum madin di sini?

R: kalau untuk kurikulum pondok ini (madin) kita mengacu ke Gontor (Ponpes Gontor) dari salaf Gontor,

P: Adakah standar kurikulumnya?

R: ada standarnya itu pak ai misalnya fak mata pelajaran, misalnya mata pelajaran lughah jilid 1 harus lulus kelas 1, muthalaah itu 1,2 harus lulus dikelas 1,

P: Apakah ada peninjauan kembali terhadap kurikulum madin?

R: kayanya baku, kalau kurikulumnya (mata pelajarannya) baku, yang ada hanya pengembangan materinya

P: Apakah guru-guru menggunakan silabus dan RPP?

R: tidak ada silabus dan RPP, guru-gurunya hanya berpegang pada buku materi pelajaran pondok. Kurikulumnya mengacu gontor tapi kami undur mara (tidak persis sama dengan gontor), misalnya di gontor harus 4 jam kami paling (maksimal) hanya mengambil 2 jam saja. Karena kami ada kurikulum negeri (kurikulum kemenag).

P: Apakah kurikulum madin (pondok) diberikan terpisah?

R: Tidak, tapi campur (digabung), masuk jam tujuh seperat (07.15) kita masuk, itu materi pondok (madin), jam 08.00, baru materi kurikulum negeri dicampur-campur, setiap hari itu ada fak (pondok), fak umum seperti IPA sehari biasanya ada 4 jam fak negeri yang lainnya fak pondok. Kami kada (tidak) memisah kurikulumnya karena terkait mencari guru yang profesional, jadi terasarah orang menentukan jamnya, karena kami handak (berkeinginan) pabila urang kawa, jadi kita menyesuaikan. Kalau fak (materi) pondok ini kan guru-gurunya di pondok semua nyaman (mudah) saja mengaturnya.

P. Kapan ibu berada di pondok darul Istiqaman ini?

R: mulai membangun tahun 1989 sampai wahai ini (sekarang) sampai ulun (saya) enam puluh sudah umur, ulun tidak mengajar tapi kalau ada fak yang kosong ulun masuki.

P. Apakah ada rapat guru-guru membahas kurikulum?

R: Kalau rapat guru ada 3 kali setahun membahas bermacam-macam masalah termasuk kurikulum. (P. Apakah membahas RPP), untuk fak umum ada RPPnya. Sedang fak pondok guru tidak ada RPP, tapi hanya batas materi pelajaran yang ada di buku pegangan seperti ulumul lughah harus habis di kelas 1 diatur oleh guru masing-masing dan tidak tertulis.

P. Bagaimana dengan evaluasinya?

R. evaluasi fak pondok ada tahriri, safahi dan praktek, jadi semuanya ada, setiap enam bulan sekali mesti ada itu.

P. Bagaimana standar lulusannya untuk tingkat tsanawiyah (wustha)?

R. qur'an harus hafal juz Amma dan juz Amma itu wajib, dan surah-surah pilihan ada 4 surah, surah sajadah, muluk, waqiah dan Yasin, bila kada hapal kada kawa (tidak boleh) di lapas (wisuda) atau membawa ijazah.

P. Apakah ada bantuan atau asistensi dari pihak kemenag (pikapontren)?

R. Kalau secara formal jarang yang pak ai, kecuali biasanya ada isian ini yang isi (berarti mereka minta data), biasanya yang dibina salafiyah, kalau ini kayanya sudah mapan dianggapnya, apa-apa itu inya (pihak kemenag) ke sini. Kalau membina hampir kadadalah pihak pikapontren membina.

P. Apakah ada organisasi orangtua santri?

R. Dahulu ada, dahulu ada pak ai, anu karna ini pondok kan dipimpin oleh yayasan. Jadi yayasan yang menanganinya. Namun ada pertemuan dengan orangtua santri setahun sekali. (P. Apa saja dibicarakan) R: pengenalan pondok pak, pengenalan pondok, kemudian anak itu ke pondok ini dibawa kemana, kalau ikut kapal kami misalnya, dikira kapalnya ke Sumatra tapi kapalnya ke Sulawesi kan salah harus ke lain.

P. Apakah ada masuk-masuk (saran) dari orangtua (masyarakat)?

R. Kami juga memahami apa yang menjadi kehendak (kemauan) masyarakat terutama tradisi ibadah tarawih kami pakai yang 20, shalat subuh pakai kunut. Jadi umpat (ikut) masyarakat banyak. Adopsi dari kurikulum Gontor hanya bahasa arab, bahasa Inggris dan disiplin. Itu disiplinnya undur maju jua (tidak sama), memasukkan hal yang sesuai kondisi masyarakat bukan masukan tapi inisiatif pimpinan yayasan, karena pinpinannya enam tahun di Darussalam (Ponpes Darussalam Martapura) sudah mengalami apa yang diinginkan masyarakat.

TRANSKRIP WAWANCARA

Nama Responden : Ustadz H.M. Jamil, S.Pd.I
 Jabatan : Pimpinan MTs PP Al Istiqamah Banjarmasin (bidang kurikulum)
 Hari/tanggal wawcr : Rabu, 04 Mei 2016
 Tempat wawcr : Ruang Dewan guru MTs PP Al Istiqamah

Pewawancara (P)

Responden (R)

P: Di pondok ini berapa jenjang pendidikan yang ada?

R. Dari TK, MI, Tsanawiyah dan Aliyah di bawah satu yayasan, juga diniyah di sore hari.

P. apakah setiap jenjang yang disebutkan tadi ada visi dan misinya?

R. enggih ada visi dan misinya setiap lembaga (jenjang), juga madrasah diniyahnya.

P. Adakah standar kelulusan setiap jenjang?

R. Ada pak, standar kelulusan kur kemenag ada, standar kurikulum pondok ada juga. Secara tertulis, merumuskannya dengan rapat. (P. Adakah pembaharuan standar tersebut). R: ada pak untuk tahun akan datang ada pak. untuk awaliyah harus bisa baca kitab (kitab yang tidak berbaris) ini setahun masih kelas I, dari kelas I naik ke kelas dua harus hafal jurumiyah pak, dari kelas II naik ke kelas III harus hafal sharaf atau kitabut tashrif dari tsulasi mujarrad sampai ruba'I mazid, kelas IIInya harus hafal jurumiyah untuk satu kitab. Itu hanya untuk nahwu saja (bahasa Arab), itu persyaratan naik kelas.

P. Kalau selesai kelas III apa yang diharapkan untuk kelas III/tingkat wustha?

R. disarankan anak santri itu untuk melanjutkan, namun ada yang berhenti dan ada yang melanjutkan ke ma'had 'Ali.

P. Untuk kurikulum/mata pelajaran diniyahnya ada berapa?

Belaiu tidak ingat jumlahnya, penulis minta isikan blangko yang sudah disiapkan sebelumnya.

P. Adakah ekstra kuriklernya?

R. Enggih ada, pidato tiga bahasa (muhadharah), ada yang pencak silat, ada main bola, semuanya diwajibkan. Santri itu ndak artinya kita biarkan ikut yang mana, masing-masing setiap anu tu ada.. ada ketuanya pak. Pidato ada ketuan, yang anu ada ketuanya. Santrinya ikut semua. Juga pramuka, diniyah kemarin juara satu... sepondokan (satu pondok) pak, untuk profesikan untuk apakah kada tahu jua ulun.

P. Yang menetapkan mata pelajaran diniyah apakah pimpinan pondok atau dari kemenag?

R. Dari pondok pak, kami mengambil standar jawa pak. (P. Persisnya pondok mana pak?) rasanya pondok di jawa timur itu rasanya umum menggunakannya hampir mirip semuanya. Kita mengambil standar Qiraatul kutub. Dulu kan kita mengambil kehendak seorang pang pak ai (ala sendiri) ternyata sangat jauh ketika ada qiraatul kutub, Kelas IV awaliyah itu adalah kitabnya adalah apa namanya... Bajuri pak, ternyata kita masih Ibadi, Nah dari situ artinya kami memakai yang di bawah. (P. berarti ada peninjauan kurikulum pak) R. Enggih pak.

P. Apakah ada guru membuat persiapan mengajar semacam RPP?

R: Berdasarkan kitab, di sini pakai kitab pang pak ai, cuman targetnya guru pak ai yang untuk kelas I anak-anak kan sistemnya tidak diberikan penjelasan (tidak diberitahukan batasnya) anak-anak harus hafal, yang macam kitab fikih target kitab fikih adalah mulai dari wudhu, shalat, harus hafal bacaannya dan juga kayfiyatnya (praktek tatacaranya), sekaligus hafalan sekaligus praktek. Jadi sistemnya untuk kelas satu seperti itu. Kalau kelas 2 baru diberikan pemahaman dan target ada masing-masing guru yakni masing-masing ustazd itu ada targetnya. Kepala sekolah diniyah pak H. Salman. Wakilnya ustadz Akbar,

P. Penulis bincang2 hal-hal lain termasuk pengisian instrumen.

TRANSKRIP WAWANCARA

Nama Responden	: Ustadz Hidayat
Jabatan	: Guru pada MTs Salafiah PP Darul Ilmi Martapura
Hari/tanggal wwcr	: Sabtu, 2 Mei 2016
Tempat wwcr	: Kantor PP Darul Ilmi Putera

Sebelum wawancara dimulai penulis mengenalkan diri dan menyampaikan maksud wawancara yang penulis lakukan.

P. Bapak mengajarkan mata pelajaran apa di madrasah ini?

R. Saya memegang mata pelajaran sifat dua puluh (tauhid).

P. Apakah ada memegang mata pelajaran lain?

R. tidak ada hanya 1 mata pelajaran.

P. Kitab yang digunakan apa pak?

R. Kitab sifat dua puluh karangan habib Usman Batawi. Kitab arab Melayu. (P. Apakah santri masing-masing memegang kitab tersebut?) ya, sama mereka memilikinya jua.

P. Apakah bapak mempunyai persiapan mengajar seperti RPP?

R. Kalau RPP di sini jarang Pa ai, kami hanya menggunakan kitab tersebut, batas pelajaran sesuai dengan bahasan dan waktu yang ada, satu atau dua halaman dibatasi itu. Kemudian minggu berikutnya (pertemuan berikutnya), materi yang kurang jelas bisa diulang lagi atau nyambung lagi (melanjutkan bahasan selanjutnya).

P. Berapa bahasan selama satu semester? Apakah semua bahasan sifat dua puluh itu selesai?

R. satu semester kada sampai selesai pa ai, karna kita perlu menjelaskan yang dalam lagi supaya kekanakan (santri) paham. Materi ini hanya diajarkan di kelas 1 saja.

P. Bagaimana pendapat pian tentang kitab sifat dua puluh ini bagi santri?

R. Kalau kitabnya untuk kelas satu ini, untuk kitab tauhid ini lumayan agak tinggilah, karena terkadang anak-anak (santri) lulusan SD dan MI itu kada menjangkau dengan itu, makanya ulun (saya) bawa lagi kitab yang lebih rendah lagi. Kitab yang satu bahasa Indonesia sebagai pendamping kitab yang tadi, karena kalau itu dibaca kalau untuk anak-anak lulusan SMP/Tsanawiyah menyerap haja sebagian. Tapi untuk anak tamatan SD/MI itu jarang paham. Saya itu kawalahan mengajar di kelas IA dan IB karena di kelas itu rata-rata lulusan SD. Jadi kita menjelaskan seadanya ja dulu.

P. Apakah ada tujuan mata pelajaran yang bapak pegang tersebut?

R. Ada pa ai, yaitu supaya mereka tambah yakin akan adanya Allah swt. Masing-masing mata pelajaran ada tujuan pada masing-masing guru, tapi tidak tertulis. (lalu penulis menawarkan diri untuk membuat form yang diisi oleh guru-guru tentang tujuan mata pelajaran yang mereka pegang). Responden bersedia terutama untuk guru-guru yunior. Bisa aja pa ai. (minimal satu kitab yang diajarkan ada tujuannya bila santri menyelesaikan kitab tersebut).

P. Bagaimana strategi pian dalam menyampaikan mata pelajaran tersebut?

R. Sambil menjelaskan karena kebanyakan lulusan SD itu kan kada bisa arab Melayu, jadi kita sambil membacakan lalu menjelaskan, inya (santri) mendabit (mencatat penjelasan) ada jua nang membarisi (memberi harakat) tunggil butingan (satu-persatu), di pondok harus kitab Arab, sekalipun Arab Melayu, biasanya ada kebanggaan bagi santri bisa baca kitab Arab walau hanya Kitab Arab Melayu.

P. Apakah dalam interaksi belajar mengajar ada terjadi tanya Jawab?

R. Sering terjadi tanya jawab bagi anak yang sebagian kada paham atau kada mengerti. Tidak seperti dulu guru tidak memberikan kesempatan bertanya, atau murid takutan kada bebarakah.

P. Untuk Kedepannya selaku ustadz apa keinginan pian?

R. Anak-anak supaya paham pelajarannya lah, bisa membaca Arab Melayu. Arab Melayu yang sekarang itu dengan yang dulu banyak perbedaan. Yeng direvisi ini lebih enak (mudah) dibaca dan lebih enak dipahami anak. Di sini tidak ada kelas Tajribiyah (percobaan). Jadi anak lulusan SD langsung masuk kelas 1 (tsanawiyah), langsung dibimbing. Paling ada ekskul (ekstra kurikuler) yang tidak bisa membaca arab Melayu ditambah pelajaran Arab Melayu.

P. Bagaimana dengan ulangan (evaluasinya)?

R. Soal tertulis 10 soal abc (pilihan ganda) dan 5 soal essay. Kita soalnya cuma 25. Jumlah soalnya 25 yakni 10 abc, 10 menjodohkan dan 5 essay. Soalnya arab Melayu jua. (Ulang lisan adalah pak?), ada tapi hanya hapalan. Menghapal sifat 20 dengan dalil-dalinya.

P. Lalu bagaimana apabila ada anak yang belum mencapai target ketuntasan?

R. ada pa ai, anaknya (santri) kita panggil lalu kita tindak lanjut kembali pemahamannya (evaluasi kembali).

P. Apa saja kendala yang pian hadapi mengajar di madrasah ini?

R. Kendalanya itu pak lah yang pertama kan kita untuk anak-anak lulusan SD itu, kendalanya di dabitannya karna kada bisa arab Melayu lagi, yang kedua pemahman, pemahamannya kalau kita jelaskan terkadang dia masih tidak paham, dan itu yang menjadi kendala kita.

P. Apa kelanjutan pelajaran Tauhid untuk kelas 2 dan kelas 3?

R. Kitab sifat dua puluh hanya untuk kelas 1, ada kitab lanjutannya pa ai, yaitu kitab nuruz zalam dan itu kitab berbahasa Arab yang isinya aqaidul awam yang ada bismillah itu., kelas 3 kitabnya wakil Ubudiyah.

- P. Apakah di sini ada tim teaching untuk mata pelajaran yang sama?
- R. tidak ada pa ai, kami masing-masing guru mengajar sesuai dengan gurunya masing jadi tidak ada kesamaan (seragaam) termasuk juga waktu ulangan, masing-masing guru buat soal masing walaupun pada mata pelajaran yang sama. Karna guru-gurunya tidak selalu berada di tempat (di kantor, maksudnya habis mengajar pulang), jadi tidak ada berembuk (koordinasi). Padahal ulun kepingin guru-guru ada pertemuan (rapat) guru dalam satu tim memendirakan (membahas) tentang materi atau apa haja nang berkaitan dengan pelajaran.

TRANSKRIP WAWANCARA

Nama Responden : Ustadz Hendro Efendi
 Jabatan : Guru PP Darul Hijrah Puteri Martapura
 Hari/tanggal wwcr : Sabtu, 4 Mei 2016
 Tempat wwcr : Kantor Bagian Administrasi PP Darul Hijrah

Penulis meminta kesediaan beliau untuk diwawancarai berkaitan dengan kapasitas beliau sebagai salah satu tenaga pengajar di pondok tersebut yang memegang mata pelajaran kurikulum diniyah.

P. Apa mata pelajaran yang bapak pegang?

R. Saya mengajarkan tauhid atau mata pelajaran tauhid.

P. Bapak yang dipegang kitab apa?

R. Kitab awal adalah Ushuluddin kitabnya berbahasa Indonesia, karena awal untuk anak-anak (santri) masih belum mengenal bahasa Arab. Jadi kitabnyapun berbahasa Indonesia menggunakan kitab karangan yang berasal dari PP Gontor.

P. Bagaimana untuk kelas II?

R. kalau kelas 2 menggunakan bahasa Arab, kitabnya hampir sama cuma ditranslate ke bahasa Arab. Jadi kelas pengembangnya kebahasanya.

P. Berapa orang yang memegang mata pelajaran Tauhid untuk kelas 1 ini?

R. Ada 3 orang guru.

P. Apakah dalam mengorganisasi materi ada berembuk bersama?

R. Kalau meteri sudah jelas kurikulum (kitab) yang ada ustadz, Paling (terkadang) kalau berembuk itu pada masalah pembuatan soal ulangan, itu biasanya berembuk dan dikoordinasikan lagi ke bagian pendidikan dan pengajaran.

P. Apakah kurikulum Diniyah di pondok ini menggunakan silabus?

R. Ya tetap pakai silabus dan ada juga RPPnya. Bahkan kan pembuatan silabus dan RPP dan silabus itu dilaksanakan diawal tahun ajaran sebelum anak (santri) itu masuk sekolah. Satu minggu itu guru selama 4 hari itu ditatarlah bahasanya, dilatih untuk pembuatan RPP dan silabus tadi khusus pak (mata pelajaran) pondok (diniyah). Kalau pak umum biasa sudah dilaksanakan di MGMP masing-masing kabupaten

P. Apakah di sini ada team teachingnya juga?

R. Team teaching ada ustadz itu, untuk pak pondok sendiri itu dipegang dilaksanakan oleh bagian pendidikan dan pengajaran itu nanti kolaborasi dengan kepala sekolah.

P. Apakah dengan team teaching soal juga seragam?

R. Ya, seragam soalnya ustadz, jadi apa... antara ustadz yang satu dengan yang lain bukan berbeda jadi satu kesatuan (adanya kesamaan), soalnya (bentuk soal) kalau pondok essay (uraian) baik ulangan semester maupun kenaikan kelas tetap essay. Kalau yang pondok menggunakan essay biasanya. Yang pilihan ganda hanya soal pelajaran umum (kurikulum dikbud). Kalau pondoknya (kurikulum diniyah) menggunakan essay.

P. Kitab pelajaran tauhid menggunakan kitab dari gontor ya ustadz?

R. Ya ustadz, hampir semua rata-rata kitab-kitab pelajaran pondok (diniyah) dari gontor.

P. Apakah metode penyajian kelas materi pondok sama dengan mata pelajaran umum?

R. Pastinya berbeda, berbeda ustadz, ketentuannya ada dari pondok tapi penerapannya masing-masing ustadz/ustadzah yang menerakan itu berbeda-beda.

P. Bagaimana antusiasme santri menerima fak pondok dengan fak umum? Apakah ada perbedaan?

R. maksud antusiasme apa ustadz? P. minat santri dalam menerima fak pondok apakah ada perbedaan dengan fak umum?. Kalau selama ini hampir sama saja. Karna kan kalau di Darul hijrah sendiri itu antara fak pondok dan fak umum jadi satu ustadz bukan berbeda, maksudnya gini kalau di pondok lain itu ada di pagi hari sampai siang itu fak pondok, setelah zhuhur fak umum. Kalau di pondok darul hijrah dari pagi sampai sore jadi satu ada fak pondok ada fak umum.

P. Pembagiannya berapa jam fak pondok itu diberikan setiap harinya?

R. sama..sama ustadz, kalau pagi itu sekitar 35 menit. (berapa fak disajikan fak pondok dalam sehari itu?) tergantung tingkat pendidikan/kelas, maksudnya tingkat kelas, kalau kelas yang awal (kelas I) fak pondoknya mungkin agak lebih banyak, kalau tingkat agak tinggi mungkin agak berkurang (fak pondoknya).

P. Selain ulangan tertulis apakah ada hafalan (ujian lisan)?

R. pastinya ada ustadz. Hafalan itu pasti ada (lisan), ulangannya sendiripun sebelum apa sebelum ulangan tertulis itu ada ulangan lisan namanya.

- P. Bagaimana kalau ada santri yang tidak mencapai standar yang ditetapkan pondok?
- R. kalau fak pondok pastinya tetap remed (remedial) ya remedial dengan dibimbing dan diarahkan itu tetap ada ustadz. Cuma remedialnya tidak terjadwal seperti masing-masing guru.
- P. Menurut Ustadz apa ada kendala dalam mengajar fak pondok ini?
- R. Kalau kendala tentunya pasti ada ustadz. Ya pasti tetap ada, (seperti apa Ustadz?) kendalanya terkadang gini ustadz. Terkadang mereka mukim di sini kalau memang kita kurang menguasai apa, apa namanya menguasai kelas itu seperti apa, nah itu terkadang anak-anak (santri) ngantuk, disebabkan setelah shalat isya itu mereka melaksanakan belajar malam sampai jam 10 malam (pukul 22.00 wita) itu kewajiban, kewajiban mereka sebelum tidur tu belajar malam dulu. Terus tu mungkin jam 4 subuh sudah bangun tu. ya tadi kalau kita belum menguasai kelas itu seperti apa terkadang kendala itu saja mereka bisa ngantuk tiduran, sehingga apa yang kita sampaikan tercapai bahasanya (pembahasannya).
- P. Bagaimana menghadapi input siswa yang berbeda ada dari MI dan SD?
- R. Selama ini nyaman-nyaman saja ustadz, maksudnya nggak ada masalah gitu, (P. lalu bagaimana dengan pembelajaran bahasa Arab?) kalau bahasa Arab kebetulan ulun (saya) belum tau bahasa Arab ustadzlah maksudnya kita kada mengajar bahasa Arab. Cuma kalau bahasa Arab di kelas I itupun masih tahap awal, dasarnya juga yang dilajari para ustadz-ustadz yang di sini, kalau ini kada masalah juga ustadz.
- P. Apakah ada pembinaan atau bantuan dari kemenag di pondok ini terutama pikapontren?
- R. Dari kemenag ada ustadz, tahun-tahun kemarin ada bantuan untuk rehab asrama. (P. Kalau bidang kurikulum apa ada juga?) kalau pembinaan atau arahan dari kemenag mengenai itu kada ada ustadz. Kebetulan kan memang di sini pondoknya dari kemenag izinnya dari kemenag, kalau smp dan smanya dari pendidikan nasional (kemendikbud). Jadi kalau untuk fak pondoknya itu masing-masing kebijakan pondok sendiri atau yayasan.
- P. Apakah silabus untuk semua mata pelajaran pondok itu ada?
- R. inggih ada, tapi silabusnya dipegang oleh kepala sekolah atau bagian pendidikan dan pengajaran, biasanya tu masing-masing guru mengumpul.

Kemudian penulis minta dikopikan silabus dan RPP.

TRANSKRIP WAWANCARA

Nama Responden : Ustadz Sofwan
 Jabatan : Kepala Sekolah PP Darul Hijrah Puteri Martapura

Hari/tanggal wawancara : Sabtu, 30 Juli 2016
 Tempat wawancara : Kantor Pimpinan PP. Darul Hijrah Martapura

Pewawancara (P)

Responden (R)

P. Sejak kapan bertugas di pondok ini?

R. Sejak akhir tahun 2013, 2014, 2015, dan 2016 jadi sekitar 3 tahunan.

P. Bapak sebagai kepala sekolah SMP dan SMAnya sekaligus?

R. Kalau kurikulum kita itu anu pak, ya artinya dua kurikulum di bawah kemendikbud satu, dan di bawah pondok satu (kurikulum diniyah), tapi kelasnya terintegrasi kalau pondok lain mungkin perbedaan (berbeda) di kelas I, II, istilah TNI kan, jadi kita kan tetap kelas 7 (tingkat tsanawiyah/wustha) sama penyebutannya tidak ada diniyah segala macam, ya kelas 7, kelas 7 cuma proses pendidikan di pondok itu 6 tahun, itu baru dikatakan alumni kalau sampai kelas 9 saja (kelas III wustha) belum bisa dikatakan alumni.

P. Untuk mata pelajaran pondok (diniyah) berapa jam seharinya?

R. Kalau total keseluruhan pak selama 1 minggu itu 50 jam...50 jam, nah itu ada ... ada yang negeri (kurikulum kemendikbud) sebagian dan ada yang pondok (diniyah). Memang kalau peraturan apa..tentang penyusunan KTSP kan ...tidak boleh dikurangi matematika 4 jam harus 4 jam, kalau di sini matematika tidak dialokasikan sebagaimana sekolah di luar. IPA yang seharusnya 4 jam tidak 4, jadi mata pelajaran itu masuk pak kalau ditotal ya 50 jam pak. Jadi balance lah (seimbang), tapi kalau struktur mata pelajarannya kalau mata pelajaran negeri cuma... sekitar 10 sampai 12 mata pelajaran dan sisanya itu adalah mata pelajaran pondok (diniyah), dan alokasi waktunya 50 jam satu minggu sedangkan jadwalnya campur aduk. Bisa di 9 jam hari ini itu ada matematika, ada bahasa Arab ada bahasa Inggris.. terintegrasi ja pak ai.

P. Di sini apakah ada bantuan guru negerilah yang mengajar?

R. Kalau DPK (diperbantukan) ada 5 orang. Kalau mata pelajaran pondok gurunya sistem kontrak pak ai/yayasan.

P. Apakah tiap tahun ada rapat guru untuk membahas kurikulum di pondok ini?

R. Kalau untuk penyusunan KTSP memang kami ada workshop (pelatihan) pak, (P. maksud saya kurikulum pondok) oh yang pondok itu biasanya kepala pengajaran dan beberapa tim inti dan kepala sekolah, jadi yang guru lain cuma mengkomsumsi dan menjalankannya tidak kita libatkan dan hasil itu baru disampaikan kepada guru-guru (iya). Kalau untuk mata pelajaran negeri (kurikulum dikbud) mereka ada silabusnya inggih..

P. Untuk mata pelajaran pondok (kurikulum diniyah) apakah guru-guru itu memilih sendiri mata pelajaran yang diajarkan? Atau bagaimana?

R. Ah...kalau untuk pemilihan mata pelajaran itu berdasarkan analisis kepala sekolah, jadi kepala sekolah kan sudah mengenal oh.. ni guru setelah hasil supervisi kan pak, memang semester lalu ia (ustudz) mengajar biasanya bahasa Arab, setelah disupervisi ternyata secara kompetensinya ..apa .. akademiknya masih kurang kompetensi paedagogiknya kurang berkembang kita lihat oh ternyata belum mampu nih kemudian kita pindah ke mata pelajaran lain (jadi ada evaluasinya ya pak) ya ada supervisinya dilaksanakan setahun 2 kali. Jadi hasil supervisi itu misalnya di mata pelajaran itu anjlok kita lihat hasil anak, ternyata nilai anak merosot semua. Nah kita carikan *in the right place*-nya. Bisa jadi ia di bahasa Arab nggak mampu kita kasih mata pelajaran tarikh Islam yang berbahasa Indonesia. Jadi berdasarkan itu pak rapat dengan kepala sekolah dengan bagian pendidikan dan pengajaran di pondok ini.

P. Apakah kurikulum pondok (mata pelajaran diniyah) ini ada silabusnya?

R. Pondok juga ada silabusnya, mereka juga membuat RPP dan wajib pak, tetapi ada perbedaan dengan RPP kurikulum KTSP, kalau secara prota dan prosemnya kita samakan analisis hari efektifnya, tapi kalau ...apa.. metodologinya dan sistematikanya beda kalau untuk sistematikanya kita mengacu ke gontor untuk mata pelajaran pondok, kalau yang negeri (kur. Negeri) kita KTSP.

P. Apakah saat pertemuan dengan orangtua santri ada masukan terhadap kurikulum pondok?

R. Kalaunya itu kami tidak pernah melakukan, soalnya kan: 1. Persepsi kita kurikulum itu kita baku, untuk Pondok dari Gontor ... dari Gontor, terus yang negerinya (kur dikbud) sama dengan sekolah-sekolah lain, mungkin sih tidak pernah melibatkan wali murid (santri). Tapi kalau memang ada mata pelajar dari Gontor yang kurang relevan di kita itu cukup di ranah pondok saja pak. Misalnya dulu kita pernah ada mengajarkan *Tarikh Adabul lughah* kompetensinya ini bukan taraf anak, karena *Tarikh Adabul lughah* ini biasanya di TBA (jurusan Bahasa Arab) itukan kami hilangkan, terus dulu juga pernah ada *Muqaranatul Adyan*, ini juga diranah anak belum tepat nih kita hilangkan begitu pak. artinya berkiblat ke Gontor cuman kemudian disesuaikan dengan kemampuan kita. Kalau untuk mata pelajaran pondok itu ada 2 pak, yaitu: Dirasah Lughawiyah dan Dirasah Islamiyah. Kalau dirasah lughawiyah itu Tamrinul Lughah, Imla', Mahfuzhat, Nahwu, Sharaf, kalaunya Dirasah Islamiyah, ada fiqih, Usul Fiqih, Faraidh, Tarikh Islam.

P. Jadi secara umum dibagi 2 kelompok itu ya Pak.

R. Ya.. Inggih, hanyar (baru) cabang-cabangnya. Jadi MGMPnya pun sesuai dengan kelompok dirasahnya, (pertemuannya) seminggu sekali, misalnya...apa.. minggu ini seluruh guru Durusul Lughah al Arabiyah kumpul, nah kita ingatkan kembali kita

stretching kembali, kita bina kembali baik secara metodologi, baik secara penilaian maupun segala macam. Kena minggu depan Dirasah Islamiyah biasanya kita khususkan Fiqih, dari kelas 7 s.d. kelas 12 (kelas 1 wustha s.d. kelas 3 ‘Ulya) kumpulkan gurunya.

P. Bagaimana struktur penyajian kurikulum pondok ini? apakah ada prinsip berkelanjutan?

R. Inggih, kalau di kelas SMP (tingkat wustha) kalau untuk Fiqih yang kelas 7 adalah Fiqih Imam Zarkasyi, kelas II Fiqhul Wadhiih juz awwal (juz I), terus kelas III juz Tsani (Jilid 2), dan di kelas III baru masuk Ushul Fiqh.

Kemudia salah seorang staf Darul Hijrah memperlihatkan struktur kurikulum pondok dan silabusnya. Sementara pewawancara memperhatikan struktur tersebut sambil dijelaskan oleh kepala sekolah. Dari kelas II smp kitab kuningnya sudah tidak berbaris lagi pak. Kita kuning dalam perspektif pondok salafi yang diajarkan Bulughul Maram (Kitab Hadits), sama Bidayatul Mujtahid, ini ditawarkan kelas 11 dan 12 (tingkat ‘Ulya).

Selanjutnya penulis minta izin untuk mencatat hal2 yang perlu yang ada dalam struktur kurikulum tersebut. .

TRANSKRIP WAWANCARA

Nama Responden	: Abdullah
Jabatan	: wali santri
Hari/tanggal wwcr	: Minggu, 9 Agustus 2016
Tempat wwcr	: PP Darul Ilmi Liang Anggang Banjarbaru

Pewawancara (P)

Responden (R)

P. Maaf pak, pian orang tua santrikah?

R: ya betul, kami dari pelaihari mau menjenguk anak kami yang sekolah di sini.

P: sudah kelas berapa anak pian di sini?

R. sudah kelas II

P: apa yang membuat tertarik untuk menyekolah anak pian di pondok?

R: Kenapa ulun handak (tertarik) memasukkan di Pesantren (lembaga pendidikan diniyah), karena maresa tenang hati kada hawatir dengan pergaulan anak, sebab kalau inya (anak) sekolah di luar kada tapi taawasi lebih-lebih wayahini (sekarang ini) obat narkoba merajalela. (P. apakah pian mengetahui tujuan pondok?) kada, tapi ulun yakin bila inya di pondok inya insya Allah baik haja akhlaknya.

P. Menurut pian apakah kurikulum pondok ini sudah bagus?

R. Ulun rasa banyak agamanya yang dipraktekkan dan hapalan qur'an atau hadist juga amaliahnya, yang mudahan kena bermanfaat bila inya (dia) lulus di sini.

P. Apakah nanti setelah lulus tingkat tsanawiyah ini tetap melanjutkan di sini?

R: keinginan kita sebagai orang tua kaya itu pang (seperti itu), tapi terserah anaknya haja lagi, kalau inya mau tetap di sini Alhamdulillah, kalu kada mudahan agamanya cukup untuk dirinya seorangan (dirinya sendiri.)

P : Berbincang dan menanyakan masalah keluarga dll.

R : ..

Lampiran : VIII

FOTO-FOTO LOKASI PENELITIAN



Gedung Kantor Pondok Pesanteren Darul Hijrah Putri



Pintu Gerbang PP. Darul Istiqamah Barabai



Panggung Ulang Tahun PP. Darul Istiqamah Barabai



Pelang Nama MTs NIPA PP> Rakha Amuntai



Kegiatan Santri MTs. Salafiyah PP Darul Ilmi Banjarbaru



Masjid PP Nurul Istiqamah Barabai

Lampiran IX**DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

1. Nama Lengkap : Drs. H. Hamdan HM, M.Pd
2. Tempat dan Tanggal Lahir : Manarap (HSU), 05 April 1966
3. Agama : Islam
4. Kebangsaan : Indonesia
5. Status Perkawinan : Kawin
6. Alamat : Jl. Veteran Gang Merpati RT.30 RW.02
Komp.
Pengambangan Indah Blok D/3
Banjarmasin
7. Pendidikan
 - a. Sekolah Dasar : MIN Simpang Empat Amuntai Selatan
Th.1981
 - b. Sekolah Menengah Pertama : MTs N Alabio Th. 1984
 - c. Sekolah Menengah Atas : MAN Amuntai Th. 1997
 - d. Pendidikan S1 : IAIN Antasari Fak. Tarbiyah Jurusan PAI
Th.1992
 - e. Pendidikan S2 : PPS Univ. Negeri (UM) Malang
Manajemen Pend
Th. 2001
8. Orangtua
 - a. Nama Ayah : H. Musa (alm)
 - b. Nama Ibu : Hj. Jamrud (almh)
9. Isteri
 - a. Nama : Dra. Samsinah
 - b. Pekerjaan : PNS
 - c. Alamat : Jl. Veteran Gang Merpati RT.30 RW.02
Komp.
Pengambangan Indah Blok D/3
Banjarmasin
10. Anak : 1. Silvia Maghfirah
2. Dewi Amalina Fithry
3. Nabil Faishal Muharram
4. M. Najihul Ulum Ramadhan
11. Pengalaman Pekerjaan : Dosen Tetap Fakultas Tarbiyah dan
Keguruan
IAIN Antasari Banjarmasin Th. 1993 -
sekarang
12. Alamat E-mail : hamdan_bjms@yahoo.ca
13. Karya tulis yang pernah dipublikasikan

Judul Karya Tulis	Nama Jurnal/Penerbit	Thn
Pengembangan Kurikulum (Diktat 2 Jilid)	Fak. Tarbiyah	1999
Pengembangan dan Pembinaan Kurikulum PAI (Bhn Ajar)	Fak. Tarbiyah	2008
Menciptakan Iklim Sekolah yang Kondusif dalam Proses Pembelajaran	Al Falah	2001
Otonomi Pendidikan Madrasah (Peningkatan Mutu Pengelolaan Madrasah Melalui SBM)	Fikrah	2002
Persoalan Peningkatan Profesionalisme Guru dalam Pengabdian Jabatan dan Pekerjaan	Al Falah	2002
Konsekuensi Pembaharuan Kurikulum Sekolah	Al Falah	2003
Profesionalisme Guru PAI dan Upaya Menghadapi Prototipe Guru PAI	Al Jami	2005
PROBLEMATIKA PENDIDIKAN AGAMA DI SEKOLAH (Problematika Pembinaan Moral Keagamaan Siswa dan Solusinya)	Darussalam	2009
Sistem Pendidikan Ikhwanul Muslimin (Hasan al Banna & Sayyid Quthub)	Ilmu Kependidikan dan Kedakwahan	2011
Pengabdian bagi Guru dan Dosen (Studi Perbandingan pada negara Amerika Serikat)	Al Jami	2011
Model-Model Evaluasi Kurikulum PAI (Tijauan dari Perspektif Pendidikan Islam)	Al Jami	2012
Pengembangan Kurikulum Pendidikan Agama Islam (PAI) Teori dan Praktek	IAIN Press	2014
Relasi Guru dan Murid dalam Perspektif Pendidikan Islam	At Ta'lim	2014

14. Penelitian yang pernah dilakukan (Termasuk Skripsi dan Thesis)

Judul Penelitian	Tahun
Penerapan Cara Belajar Siswa Aktif (CBSA) pada MTsN Nurul Hidayah Kecamatan Danau Panggang Kabupaten HSU	1992
Pelaksanaan Kurikulum Muatan Lokal (Mulok) pada MTs Negeri se Kotamadya Banjarmasin	1995
Pelaksanaan Kurikulum Muatan Lokal pada Sekolah Lanjutan Tingkat Pertama (SLTP) (Studi Kasih pada SLTP Laboratorium IKIP Malang	2001
Otonomi Pendidikan pada Madrasah (Studi Kasus pada MTsN Model Martapura.	2003
Profil Pondok Pesantren di Kabupaten Hulu Sungai Utara	2004
Korelasi Prestasi Pendidikan Agama Islam dengan Perilaku Keagamaan Siswa MAN 1 Banjarmasin	2011
Pendidikan dalam Perspektif Hadis (Bunga Rampai)	2012
Integrasi Materi PAI ke dalam Pembelajaran IPA pada MTsN Mulawarman Banjarmasin	2013
Penilaian Kinerja Kepala Madrasah Ibtidaiyah Model di Kalimantan Selatan	2014

Demikian daftar riwayat ini dibuat dengan sebenarnya.

Banjarmasin, Januari 2017

Penulis

Drs. H. Hamdan HM, M.Pd